

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

JUNI 2024



**UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

**FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

20
24

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2024
AND 2023 (UNAUDITED) AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)

NO: MJ.02.02/WB-0A.0005/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama	:	Kuntjara	:	Name
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	:	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Syailendra Ogan	:	Name
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.1/22 RT.001/RW.014 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance, Human Capital, & Risk Management</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declared that :

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1 | <i>We are the responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement;</i> |
| 2 | Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | <i>a. All information contained in the company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement are complete and correct;</i> |

b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Interim dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The company and its subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statement do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4 We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2024/ July 30, 2024

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
Director of Finance, Human Capital,
and Risk Management**



Kuntjara

Syailendra Ogan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)**

***PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)***

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
For Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Year Ended
December 31, 2023 (Audited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

1

*Interim Consolidated Statements of Financial
Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

2

*Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Interim

3

*Interim Consolidated Statements of Changes
in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Interim

4

*Interim Consolidated Statements
of Cash Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

5

*Notes to the Consolidated Financial
Statements*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	290.613.194.281	407.214.592.020	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	5	576.650.863.728	533.726.022.022	Related Parties
Pihak Ketiga	5	477.538.070.719	424.250.739.481	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	5	10.449.721.962	16.045.490.246	Related Parties
Pihak Ketiga	5	36.612.181.518	32.747.779.834	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	6	712.743.307.132	940.080.216.317	Related Parties
Pihak Ketiga	6	266.165.109.899	214.867.412.469	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	7	46.910.317.640	42.740.729.467	Related Parties
Pihak Ketiga	7	41.300.454.044	84.433.609.339	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	14.644.766.867	18.861.836.892	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	21.a	277.557.364.864	236.972.104.889	Prepaid Taxes
Persediaan	9	923.939.784.015	960.330.205.362	Inventories
Uang Muka	10	7.045.347.086	15.928.345.108	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	211.082.990.032	262.707.625.964	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	201.657.805.706	193.986.665.852	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		4.094.911.279.493	4.384.893.375.262	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21.c	11.653.799.887	9.122.851.199	Deferred Tax Assets
Investasi Ventura Bersama	13.a	1.782.209.671	3.482.754.466	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	14	188.962.776.000	188.962.776.000	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	15	6.012.303.921	7.376.937.647	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	16	2.992.337.441.283	3.003.465.305.734	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	2.500.000.000	2.500.000.000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.b	31.613.075.830	31.866.663.868	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.234.861.606.592	3.246.777.288.914	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		7.329.772.886.085	7.631.670.664.176	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18	--	101.187.473.870	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	20	264.967.687.077	196.261.706.987	Related Parties
Pihak Ketiga	20	1.743.718.398.660	1.862.913.605.369	Third Parties
Utang Pajak	21.b	98.102.755.825	130.271.245.980	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	22	287.833.753.032	185.956.746.433	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	23	213.299.321.352	239.912.547.770	Unearned Revenues
Beban Akrual	24	699.962.689.589	960.612.550.881	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	25	3.835.527.539	2.657.715.230	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:				Current Portion of Long-term Loan:
Pinjaman Bank	27	40.000.000.000	40.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	9.775.767.953	7.904.264.220	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.361.495.901.027	3.727.677.856.740	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term Loan, Net of current portion
Pinjaman Bank	27	285.000.000.000	235.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	6.831.950	6.831.950	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.c	50.089.293	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	26	39.803.691.638	34.707.917.791	Employee Benefit Liabilities
Utang Ventura Bersama	13.b	8.167.523.541	8.168.071.175	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang		333.028.136.422	277.882.820.916	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.694.524.037.449	4.005.560.677.656	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	29	871.546.660.000	871.546.660.000	Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares. par value of Rp100 per share.
Tambahan Modal Disetor	30	987.413.288.862	987.413.288.862	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	372.988.876.808	372.988.876.808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1.310.187.086.407	1.299.172.585.996	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.542.135.912.077	3.531.121.411.666	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	28	93.112.936.559	94.988.574.854	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3.635.248.848.636	3.626.109.986.520	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.329.772.886.085	7.631.670.664.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	2.197.970.479.650	1.818.211.232.863	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	<u>(2.052.851.428.218)</u>	<u>(1.700.236.414.710)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		145.119.051.432	117.974.818.153	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	35	(77.011.270.000)	(61.276.395.032)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis	35	(851.168.510)	(1.563.588.944)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	35	(519.148.839)	(659.177.674)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(78.381.587.349)	(63.499.161.650)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		66.737.464.083	54.475.656.503	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan (Beban)				Gain (Loss) on Impairment
Nilai Instrumen Keuangan		10.914.165.404	(13.806.483.289)	of Financial Instruments
Pendapatan Bunga		1.684.218.417	2.739.514.462	Interest Income
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	13	(1.591.725.634)	1.116.787.350	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Laba (Rugi) Selisih Kurs		833.374.345	(390.895.029)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(13.573.642.419)	(8.839.982.074)	Final Tax Expenses
Beban Bunga		(19.505.924.203)	(36.401.367.980)	Interest Expenses
Penghasilan (Beban) Lain- Lain Bersih		(25.556.105.645)	17.545.574.324	Others Income (Expenses)- Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(46.795.639.736)	(38.036.852.236)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		19.941.824.348	16.438.804.267	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	21d	<u>(3.917.743.617)</u>	<u>(5.230.387.391)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		16.024.080.731	11.208.416.876	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		--	--	Remesurement on Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		--	--	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.024.080.731	11.208.416.876	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		17.899.719.026	13.596.007.900	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(1.875.638.295)	(2.387.591.024)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		16.024.080.731	11.208.416.876	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		17.899.719.026	13.596.007.900	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(1.875.638.295)	(2.387.591.024)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		16.024.080.731	11.208.416.876	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	2,05	1,56	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
And For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya*/ Unappropriated*) Rp				
Saldo tanggal 31 Desember 2022	871.546.660.000	987.413.288.862	372.988.876.808	1.296.548.326.370	3.528.497.152.040	109.323.374.371	3.637.820.526.411	Balance as of December 31, 2022
Dividen Tunai	--	--	--	(32.682.999.750)	(32.682.999.750)	--	(32.682.999.750)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	13.596.007.900	13.596.007.900	(2.387.591.024)	11.208.416.876	Net Income for the Year
Saldo tanggal 30 Juni 2023	871.546.660.000	987.413.288.862	372.988.876.808	1.277.461.334.520	3.509.410.160.190	106.935.783.347	3.616.345.943.537	Balance as of June 30, 2023
Saldo tanggal 1 Januari 2023	871.546.660.000	987.413.288.862	372.988.876.808	1.296.548.326.370	3.528.497.152.040	109.323.374.371	3.637.820.526.411	Balance as of January 1, 2023
Dividen Tunai	--	--	--	(32.682.999.750,00)	(32.682.999.750)	(16.888.662)	(32.699.888.412)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	34.126.442.456,23	34.126.442.456	(14.309.677.487)	19.816.764.969	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	1.180.816.920	1.180.816.920	(8.233.368)	1.172.583.552	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2023	871.546.660.000	987.413.288.862	372.988.876.808	1.299.172.585.996	3.531.121.411.666	94.988.574.854	3.626.109.986.520	Balance as of December 31, 2023
Dividen Tunai	--	--	--	(6.885.218.615)	(6.885.218.615)	--	(6.885.218.615)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	17.899.719.026	17.899.719.026	(1.875.638.295)	16.024.080.731	Net Income for the Year
Saldo tanggal 30 Juni 2024	871.546.660.000	987.413.288.862	372.988.876.808	1.310.187.086.407	3.542.135.912.077	93.112.936.559	3.635.248.848.636	Balance as of June 30, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW**

For the Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Tidak Diaudit)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2.516.872.791.433	2.178.841.598.876	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(2.065.670.282.688)	(2.234.105.623.279)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(131.466.549.797)	(124.279.699.622)	Payment for Director and Employees
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		--	8.962.582.425	Cash Received from Income Tax Restitution
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(24.587.817.587)	(20.966.503.908)	Payment of Final and Non Final of Taxes
Penerimaan Bunga		1.697.231.806	3.400.982.227	Interest Received
Pembayaran Operasi Lainnya		(320.435.825.982)	(356.408.299.051)	Payment of Other Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		(23.590.452.814)	(544.554.962.332)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(13.467.716.891)	(20.466.294.303)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	13	--	4.191.348.421	Proceed from Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(13.467.716.891)	(16.274.945.882)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga		--	116.000.000.000	Bank Loans- Third Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek Pihak Ketiga		--	(342.975.493.134)	Bank Loans- Third Parties
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek dari Pihak Berelasi		19.584.978.812	656.788.918.391	Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek pada Pihak Berelasi		(120.772.452.682)	(1.032.435.549.649)	Bank Loans- Related Parties
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		48.400.000.000	17.250.000.000	Proceed from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(46.400.000.000)	(17.250.000.000)	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga		(18.775.896.341)	(39.265.057.235)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa		(5.042.682.269)	(13.671.384.000)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang		100.000.000.000	--	Proceed From Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(50.000.000.000)	(62.000.000.000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham	32	(6.885.218.615)	(32.682.999.750)	Dividend Payment to Shareholders
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan		(79.891.271.095)	(750.241.565.377)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS		(116.949.440.800)	(1.311.071.473.591)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas				Effect of Foreign Exchange on Cash
Pada Akhir Tahun		348.043.061	(383.024.064)	and Cash Equivalent at end of the Year
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		407.214.592.020	1.538.311.584.458	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	4	290.613.194.281	226.857.086.803	AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2 12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 75 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0120151.AH.01.11 tanggal 19 Juni 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998 Supplement No. 2832.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 75 dated May 30, 2024 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU-0120151.AH.01.11 dated June 19, 2024.

*On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (*Employee Stock Allocation* or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated April 27, 2022, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.*
 - c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*
 - a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| b) Konstruksi Bangunan
Prasarana Sumber Daya Air | b) Construction of Water
Resource Infrastructure |
| c) Pemasangan Bangunan
Prafabrikasi untuk Konstruksi
Jaringan Saluran Irigasi,
Komunikasi dan Limbah | c) Installation of Prefabricated
Structure for Irrigation
Channel, Communication
Network, and Waste Disposal
Network Construction |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) Construction of Irrigation
Network |
| e) Konstruksi Terowongan | e) Tunnel Construction |
| f) Konstruksi Jembatan dan
Jalan Layang | f) Bridge and Overpass
Construction |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan
Jembatan Rel | g) Railway and Rail Bridge
Construction |
| h) Pemasangan Bangunan
Prafabrikasi untuk Konstruksi
Jalan dan Jalan Rel | h) Installation of Prefabricated
Structure for Road and
Railway Construction |
| i) Konstruksi Bangunan
Pelabuhan Bukan Perikanan | i) Non-fishery Harbor Structure
Construction |
| j) Konstruksi Bangunan
Pelabuhan Perikanan | j) Harbor Structure Construction |
| k) Pengerukan | k) Dredging |
| l) Konstruksi Landasan Pacu
Pesawat Terbang | l) Airplane Runway
Construction |
| m) Penyiapan Lahan | m) Land Preparation |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) Highway Construction |
| o) Konstruksi Sinyal dan
Telekomunikasi Kereta Api | o) Train Telecommunication and
Signal Construction |
| p) Konstruksi Telekomunikasi
Sarana Bantu Navigasi Laut
dan Rambu Sungai | p) Sea Navigation and River
Sign Telecommunication Aid
Construction |
| q) Pemasangan Perancah | q) Scaffolding Installation |
| r) Pemasangan Bangunan
Prafabrikasi untuk Konstruksi
Bangunan Sipil Lainnya | r) Installation of Prefabricated
Structure for Other Civil
Constructions |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal
dan Telekomunikasi Lainnya | s) Construction of Other
Electrical and
Telecommunication Network |
| t) Konstruksi Jaringan Elektrikal
dan Telekomunikasi Lainnya | t) Construction of Other
Electrical and
Telecommunication Network |
| u) Konstruksi Khusus Lainnya | u) Other Distinctive Construction |
| v) Konstruksi Bangunan Sipil
lainnya | v) Other Civil Structure
Construction |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh
sektor pembangunan) | 2) Building Work (entire
development sector) |
| a) Konstruksi Gedung
Perkantoran | a) Office Building Construction |
| b) Konstruksi Gedung
Penginapan | b) Lodging Building Construction |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) Industrial Building
Construction |
| d) Konstruksi Gedung Tempat
Tinggal | d) Residential Building
Construction |
| e) Konstruksi Gedung
Kesehatan | e) Health Services Building
Construction |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| f) Konstruksi Pendidikan Gedung | f) Educational Building Construction |
| g) Konstruksi Perbelanjaan Gedung | g) Commercial Building Construction |
| h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga | h) Entertainment and Sports Building Construction |
| i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah | i) Groundwater Well Construction |
| j) Konstruksi Gedung Lainnya | j) Other Building Construction |
| k) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung | k) Installation of Prefabricated Structure for Building |
| l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya | l) Completion of Other Building Construction |
| 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya | 3) Works of Electrical Mechanics including its network |
| a) Konstruksi Elektrikal Bangunan Elektrikal | a) Construction of Electrical Structure |
| b) Instalasi Listrik | b) Electrical Installation |
| c) Instalasi Telekomunikasi | c) Telecommunication Installation |
| d) Instalasi Mekanikal | d) Mechanics Installation |
| e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai | e) Sea and River Navigation Installation |
| f) Instalasi Navigasi Udara | f) Air Navigation Installation |
| g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | g) Train Telecommunication and Signal Installation |
| h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya | h) Highway Signs Installation |
| i) Instalasi Saluran Air (Plumbing) | i) Waterways (Plumbing) Installation |
| j) Instalasi Pemanas dan Geotermal | j) Heater and Geothermal Installation |
| k) Instalasi Minyak dan Gas | k) Oil and Gas Installation |
| l) Instalasi Konstruksi Lainnya | l) Installation of Other Construction |
| 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (Engineering, Production, and Installation), Jasa Perencanaan, Feasibility Study, Perancangan (Design), Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (Design and Build), yang antara lain: | 4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as: |
| a) Aktivitas Kantor Pusat | a) Headquarters Activity |
| b) Aktivitas Arsitektur | b) Architecture Activity |
| c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis | c) Engineering and Technical Consulting Activity |
| d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi | d) Installation Technique Inspection Service |
| e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | e) Engineering Technology Research and Development |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya g) Penelitian Pasar h) Aktivitas Perancangan Khusus i) Jasa Pengujian Laboratorium j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya | <ul style="list-style-type: none"> f) Science and Other Engineering Technology Research and Development g) Market Research h) Distinctive Design Activity i) Laboratory Testing Service j) Technology and Engineering Research and Development k) Other Professional, Scientific, and Technical Activity |
| <ul style="list-style-type: none"> b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha: <ul style="list-style-type: none"> 1) Aktivitas Arsitektur; 2) Instalasi Konstruksi Lainnya; c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti: <ul style="list-style-type: none"> 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (<i>Fee</i>) atau Kontrak. e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai. f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ <i>Quarry</i>: <ul style="list-style-type: none"> 1) Penggalian Pasir 2) Penggalian Kerikil (sirtu) 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi | <ul style="list-style-type: none"> b. Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields: <ul style="list-style-type: none"> 1) Architecture Activity; 2) Other Construction Installation; c. Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as: <ul style="list-style-type: none"> 1) Construction Equipments including Operator Rental 2) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries 3) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods d. Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts. e. Mortar and Readymix Concrete Industry. f. Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / <i>Quarry</i>: <ul style="list-style-type: none"> 1) Sand Mining 2) Gravel Mining 3) Soil and Clay Mining 4) Other Rock, Sand, and Clay Mining 5) Ornamental dan Material Stone Mining 6) Quartz/ Quartz Sand Mining 7) Mining, Digging, and Construction Machine Industry |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- | | |
|--|---|
| <p>8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan</p> <p>g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.</p> <p>h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (<i>Jetty</i>), Seperti:</p> <p>1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut</p> <p>2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau</p> <p>3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan</p> <p>i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:</p> <p>1) Jasa Pengurusan Transportasi</p> <p>2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)</p> <p>3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)</p> <p>4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)</p> <p>5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum</p> <p>6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus</p> <p>7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang</p> <p>8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang</p> <p>9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus</p> <p>10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang</p> <p>11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang</p> <p>12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus</p> <p>13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan</p> <p>14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus</p> <p>15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang</p> | <p>8) <i>Rock-Based Household and Building Material Products Industry</i></p> <p>g. <i>Management and Disposal Of Hazardous Waste.</i></p> <p>h. <i>Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade in Port And Dock (Jetty) Business, Such As:</i></p> <p>1) <i>Sea Port Service Activity</i></p> <p>2) <i>River and Lake Port Service Activity</i></p> <p>3) <i>Ferriage Port Service Activity</i></p> <p>i. <i>Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.</i></p> <p>1) <i>Transportation Management Service</i></p> <p>2) <i>Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity</i></p> <p>3) <i>Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity</i></p> <p>4) <i>Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity</i></p> <p>5) <i>Motorized Transport for General Goods</i></p> <p>6) <i>Motorized Transport for Uncommon Goods</i></p> <p>7) <i>Domestic Linear Sea Transport for Goods</i></p> <p>8) <i>Domestic Tramper Sea Transport for Goods</i></p> <p>9) <i>Domestic Sea Transport for Uncommon Goods</i></p> <p>10) <i>Overseas Linear Sea Transport for Goods</i></p> <p>11) <i>Overseas Tramper Sea Transport for Goods</i></p> <p>12) <i>Overseas Sea Transport for Uncommon Goods</i></p> <p>13) <i>Lake and River Transport for General Goods and Animals</i></p> <p>14) <i>Lake and River Transport for Uncommon Goods</i></p> <p>15) <i>General Provincial Ferriage Transport for Goods</i></p> |
|--|---|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang</p> <p>17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara</p> <p>j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:</p> <p>1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya</p> <p>2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya</p> <p>3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya</p> <p>4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya</p> <p>k. Industri Semen</p> <p>l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:</p> <p>1) Industri Besi dan Baja Dasar (<i>Iron and Steel Making</i>)</p> <p>2) Industri Penggilingan Baja (<i>Steel Rolling</i>)</p> <p>3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan</p> <p>4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya</p> <p>5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk</p> <p>6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi</p> <p>7) Industri Pengecoran Besi dan Baja</p> <p>8) Industri Paku, Mur dan Baut</p> <p>9) Industri Pembuatan Profil</p> <p>10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam</p> <p>11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi</p> <p>m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:</p> <p>1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu</p> <p>2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya</p> | <p>16) <i>Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods</i></p> <p>17) <i>Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage</i></p> <p>j. <i>Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:</i></p> <p>1) <i>Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>2) <i>Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>3) <i>Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies</i></p> <p>4) <i>Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices</i></p> <p>k. <i>Cement Industry</i></p> <p>l. <i>Perform business and commerce in iron and steel industry:</i></p> <p>1) <i>Iron and Steel Making Industry</i></p> <p>2) <i>Steel Rolling Industry</i></p> <p>3) <i>Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry</i></p> <p>4) <i>Pre-installed Metal for Other Construction Industry</i></p> <p>5) <i>Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;</i></p> <p>6) <i>Iron and steel pipe and pipe-joint Industry</i></p> <p>7) <i>Iron and Steel Casting Industry</i></p> <p>8) <i>Nail, Screw, and Bolt Industry</i></p> <p>9) <i>Profile Manufacture Industry</i></p> <p>10) <i>Commerce of Metal and Metal Ore</i></p> <p>11) <i>Commerce of Metal for Construction Material</i></p> <p>m. <i>Perform business and commerce in in Building Material Industry:</i></p> <p>1) <i>Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock</i></p> <p>2) <i>Commerce of Other Construction Materials</i></p> |
|---|---|

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
- 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
- 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
- 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
- n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
- o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 3) *Retail Trade of Metal for Construction Material*
- 4) *Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock*
- 5) *Retail Trade of Various Building Material*
- 6) *Retail Trade of Other Construction Material*
- n. *Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:*
 - 1) *Fabricated Metal Products Reparation*
 - 2) *Equipments for Specific Purpose Reparation*
 - 3) *Industrial Equipments and Machineries Installation*
- o. *Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:*
 - 1) *Toll Road Activity*
 - 2) *Holding Company Activity*
 - 3) *Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity*
 - 4) *Fund Management Activity*
 - 5) *Real Estate Ownership or Leasing*
- p. *Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:*
 - 1) *Construction of Air Navigation Telecommunication*
 - 2) *Construction of Central Telecommunication*
4. *Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.*

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata-rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utuyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio Lt 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan Luar Negeri	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region Overseas
Divisi		Division
Divisi Operasi	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Operations Division*
* Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Readymix menjadi Divisi Operasi		Specialist Service Division and Readymix Operation as Operation Division *
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desember Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desember Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desember Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 85 tanggal 26 Juni 2023, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0139068 Tahun 2023 pada tanggal 12 Juli 2023.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 85 dated June 26, 2023, drawn up before Karin Christiana Basoeki, S.H. A Notary domiciled in the Central Jakarta Municipality of the changes of the Board of Directors, Commissioners and Reappointees, as has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0139068 Year 2023 dated July 12, 2023.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47.685	47.685.000.000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49
Jumlah/ Total	93.500	93.500.000.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Jumlah Aset	214.460.528.264	202.257.970.320	Total Assets
Jumlah Liabilitas	106.341.767.063	99.740.051.348	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	108.118.761.201	102.517.918.972	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	5.600.842.229	196.405.834	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 tanggal 17 Januari 2014. WIKA Kraton memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2013.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 18 Maret 2022 dibuat di hadapan Indrajati Tandjung, S.H., Notaris di Cilegon yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 tertanggal 18 April 2022.

WIKA Kraton berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA Kraton have been operated since 2013.

The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kraton is covered in Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 dated April 18, 2022.

WIKA Kraton is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham WIKA KRATON
adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and
shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32.400	32.400.000.000	60
PT Krakatau Baja Konstruksi	16.200	16.200.000.000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.400	5.400.000.000	10
Jumlah/ Total	54.000	54.000.000.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	165.303.712.330	136.386.730.910	Total Assets
Jumlah Liabilitas	115.569.219.974	87.135.900.238	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	49.734.492.356	49.250.830.672	Total Equity
Jumlah Rugi Komprehensif	483.661.682	284.723.613	Total Comprehensive Losses

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99,5 % saham. CLT memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99,5 % share. CLT have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

CLT berdomisili di Batu Besar, Batam dan bergerak dibidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

CLT is domiciled in Batu Besar, Batam, and engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang
saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder
is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	929.999.635	92.999.963.500	99,5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5
Jumlah/ Total	934.673.000	93.467.300.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2.804.019.000	280.401.900.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Jumlah Aset	465.684.311.199	469.276.542.871	Total Assets
Jumlah Liabilitas	99.204.725.917	106.908.051.757	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	366.479.585.282	362.368.491.114	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	4.111.094.273	19.040.334.343	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berdasarkan Akta Notaris No. 142 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0001918.AH.0101 tanggal 17 Januari 2017.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG was established in Jakarta with the deed of Limited Liability Company WPG based on Notarial Deed No. 142 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001918.AH.0101 dated 17 January 2017.

Perubahan Anggaran Dasar WPG terakhir dimuat dalam akta No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Fatma, SH., MKn., MH, tanggal 26 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0137519 Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi WPG.

The latest amendment in the articles of Association of WPG is covered in Deed No. 5 made before Notary Fatma, SH., MKn., MH, dated June 26, 2023 and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0137519 Year 2023 dated July 10, 2023 concerning changes to the composition of the WPG's Board of Commissioners and Directors.

WPG berdomisili di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan bergerak dibidang perindustrian, perdagangan, dan jasa.

WPG is domiciled in South Jakarta, Jakarta Capital Special Region and engaged in industry, trading, and services.

Berdasarkan, Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma SH., MKn., Perusahaan membeli 10.000.000 lembar saham WPG senilai Rp2.700.000.000 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk,

Based on, Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and the Deed of Shareholders' Decision Decree outside Meeting No. 12, both dated July 25, 2022 and were made in presence of the Notary Fatma SH., MKN., the Company bought 10,000,000 shares of WPG amounting to Rp2,700,000,000 from PT Wijaya Karya

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and For The Years Ended December 31, 2023 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

pihak berelasi. Oleh karena itu terdapat peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan di WPG dari 49% menjadi 51% dan berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas anak. Transaksi ini diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 30). WPG memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2017.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0036894 tanggal 26 Juli 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

Bangunan Gedung Tbk, related party. Therefore, the percentage of the Company's ownership in WPG has increased from 49% into 51% and changed from an associate into a subsidiary. This transaction is recognized as a business combination of entities under common control (Note 30). WPG started its operational activities since 2017.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0036894 dated July 26, 2022.

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	255.000.000	25.500.000.000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245.000.000	24.500.000.000	49
Jumlah/ Total	500.000.000	50.000.000.000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	1.500.000.000	150.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Jumlah Aset	372.712.408.737	347.605.938.925	Total Assets
Jumlah Liabilitas	335.583.757.960	300.611.836.858	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	37.128.650.777	46.994.102.067	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	(9.865.451.289)	(29.836.853.899)	Total Comprehensive Income

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 74 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01077889.AH.01.11 tanggal 3 Juni 2024.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09 tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032467.AH.01.02 tanggal 12 Juni 2023.

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners

As stated in the Deed No. 74 dated May 30, 2024 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01077889.AH.01.11 dated June 3, 2024.

As stated in the Deed No. 62 dated June 08, 2023 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032467.AH.01.02 dated June 12, 2023.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris per
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023,
adalah sebagai berikut:

*The composition of the Board of
Commissioners As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 are as follows:*

Dewan Komisaris

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Komisaris Utama	Eko Sujianto
Komisaris	R. Permadi Mulajaya
Komisaris	Miftachul Munir
Komisaris Independen	Nita Prihutamingrum
Komisaris Independen	Iswandi Imran

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Dewan Komisaris

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Komisaris Utama	Hermawan Dhewayanto
Komisaris	R. Permadi Mulajaya
Komisaris	Miftachul Munir
Komisaris Independen	Nita Prihutamingrum
Komisaris Independen	Priyo Suprobo

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 74
tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,
S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-01077889.AH.01.11
tanggal 3 Juni 2024.

Directors

*As stated in the Deed No. 74 dated May 30,
2024 made in presence of Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary
in Jakarta and was approved by the Minister
of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia in its Decision Letter No. AHU-
01077889.AH.01.11 dated June 3, 2024.*

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09
tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan
Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,
S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-0032467.AH.01.02
tanggal 12 Juni 2023.

*As stated in the Deed No. 62 dated June 08,
2023 made in presence of Ir. Nanette
Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary
in Jakarta and was approved by the Minister
of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia in its Decision Letter No. AHU-
0032467.AH.01.02 dated June 12, 2023.*

Susunan Dewan Direksi per 30 Juni 2024
dan 31 Desember 2023, adalah sebagai
berikut:

*The composition of the Board of Directors As
of June 30, 2024 and December 31, 2023
are as follows:*

Direksi

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Direktur Utama	Kuntjara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	Agus Pramono
Direktur Teknik dan Produksi	Verly Widiantoro

Directors

*President Director
Director of Marketing
and Development
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management
Director of Operations
and Supply Chain Management
Director of Engineering and Production*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Direktur Utama	Kuntjara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Ahmad Fadli Kartajaya
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	Taufik Dwi Wibowo
Direktur Teknik dan Produksi	Verly Widianoro

Directors

President Director
*Director of Marketing
and Development*
*Director of Finance, Human Capital
and Risk Management*
*Director of Operations
and Supply Chain Management*
Director of Engineering and Production

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris No. SK.04/DK-WB/VI/2024
tanggal 27 Juni 2024 pengangkatan organ
Komite Audit dan Risiko Usaha.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris No. SK.08/DK-WB/V/2023 tanggal
22 Mei 2023 pengangkatan organ Komite
Audit dan Risiko Usaha.

Susunan Komite Audit per 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

*Based on the Decree of the Board of
Commissioners No. SK.04/DK-WB/VI/2024
dated June 27, 2024 the Audit Committee
and Business Risk.*

*Based on the Decree of the Board of
Commissioners No. SK.08/DK-WB/V/2023
dated May 22, 2023 the Audit Committee
and Business Risk.*

*The composition of the Audit Committee. As
of June 30, 2024 and December 31, 2023
are as follows:*

Komite Audit

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>
Ketua	Iswandi Imran
Anggota	Nita Prihutamingrum
Anggota	Gunarto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Komite Audit

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Ketua	Priyo Suprobo
Anggota	Nita Prihutamingrum
Anggota	Gunarto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022
tanggal 01 Agustus 2022, Sekretaris
Perusahaan per tanggal 30 Juni 2024 adalah
Dedi Indra.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan
Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala
Satuan Pengawas Internal, Sekretaris
Perusahaan dan Manajer Divisi.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan
Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31
Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary

*Based on the decree of the Board of
Directors No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022
dated August 01, 2022, the Corporate
Secretary on June 30, 2024 is Dedi Indra.*

*Key management personnel are the
Company's Boards of Commissioners,
Directors, Head of Internal Audit, Corporate
Secretary and Division Manager.*

*Board of Commissioners and Directors
Remuneration for the years ended June 30,
2024 and December 31, 2023 are as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	2.398.000.500	4.256.569.800	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	835.245.000	798.156.000	Post-employment Benefit
Jumlah	3.233.245.500	5.054.725.800	Total

Board of Commissioner

Direksi

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Imbalan Jangka Pendek	4.892.600.000	8.160.100.000	Short-Term Benefit
Imbalan Pascakerja	1.775.400.000	1.710.732.500	Post-employment Benefit
Jumlah	6.668.000.000	9.870.832.500	Total

Directors

Jumlah karyawan Tanggal 30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023 masing-masing
sebanyak 1.133 and 1.167 orang (tidak
diaudit).

Number of employees As of June 30, 2024
and December 31, 2023 are 1,133 person
and 1,167 person respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah
disusun dan disajikan sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan –
Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta
peraturan Pasar Modal yang berlaku antara
lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/
Badan Pengawas Pasar Modal dan
Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK)
No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian
laporan keuangan, keputusan Ketua
Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang
penyajian dan pengungkapan laporan
keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun
dan disajikan berdasarkan asumsi
kelangsungan usaha serta atas dasar akrual,
kecuali laporan arus kas konsolidasian.
Dasar pengukuran dalam penyusunan
laporan keuangan konsolidasian ini adalah
konsep biaya perolehan, kecuali beberapa

2. Material Accounting Policies

2.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements were
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the Statement of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI), and
regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services Authority/
Capital Market and Supervisory Board and
Financial Institution (OJK/Bapepam-LK)
No.VIII.G.7 regarding guidelines for the
presentation of financial statements, decree
of Chairman of Bapepam-LK
No.KEP- 347/BL/2012 regarding presentation
and disclosure of financial statements of the
issuer or public company.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have
been prepared and presented based on
going concern assumption and accrual basis
of accounting, except for the consolidated
statements of cash flows. Basis of
measurement in preparation of these
consolidated financial statements is the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of cash flow and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;*
- *Revised PSAK 101; Presentation of Shariah Financial Statement;*
- *Revised PSAK 109; Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

- a) *Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- b) *Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income atributable to none controlling interest);*
- c) *Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- e) Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank
Indonesia Tanggal 30 Juni 2024 dan 31
Desember 2023 sebagai berikut:

The rates used are the Bank of Indonesia
middle rates on June 30, 2024 and
December 31, 2023 as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
USD	16.421	15.526	USD
Euro	17.554	16.404	Euro
SGD	12.095	11.334	SGD

2.f. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program

2.f. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1;
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.h. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau

reporting entity;

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.;*
- g. A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

**2.h. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan
pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika
aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan
menjadi aset keuangan yang diukur
pada biaya perolehan diamortisasi dapat
dijual Ketika terdapat peningkatan risiko
kredit. Penghentian untuk alasan lain
diperbolehkan namun jumlah penjualan
tersebut harus tidak signifikan jumlahnya
atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada
Nilai Wajar Melalui Penghasilan
Komprensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika
kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam
model bisnis yang tujuannya akan
terpenuhi dengan mendapatkan
 arus kas kontraktual dan menjual
 aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset
 keuangan tersebut memberikan hak
 pada tanggal tertentu atas arus kas
 yang semata dari pembayaran
 pokok dan bunga (*solely payments
 of principal and interest - SPPI*) dari
 jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar
 nilai wajar, dimana keuntungan atau
 kerugian diakui dalam penghasilan
 komprehensif lain, kecuali untuk
 kerugian akibat penurunan nilai dan
 keuntungan atau kerugian akibat
 perubahan kurs, diakui pada laba rugi.
 Ketika aset keuangan tersebut
 dihentikan pengakuannya atau
 direklasifikasi, keuntungan atau kerugian
 kumulatif yang sebelumnya diakui dalam
 penghasilan komprehensif lain
 direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi
 sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL
 adalah aset keuangan yang tidak
 memenuhi kriteria untuk diukur pada
 biaya perolehan diamortisasi atau untuk
 diukur FVTOCI.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

recognized in profit or loss. Changes in
fair value are recognized in profit and
loss when the asset is derecognized or
reclassified.

Financial assets classified to amortized
cost may be sold where there is an
increase in credit risk. Disposals for
other reasons are permitted but such
sales should be insignificant in value or
infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")

The financial assets are measured at
FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a
business model whose objective is
achieved by both collecting
contractual cash flows and selling
financial assets; and
- (2) The contractual terms of the
financial asset give rise on specified
dates to cash flows that are solely
payments of principal and interest
(SPPI) on the principal amount
outstanding.

The financial assets are measured at fair
value. The changes in fair value are
recognized initially in other
comprehensive income (OCI), except for
impairment gains and losses, and a
portion of foreign exchange gains and
losses, are recognized in profit or loss.
When the asset is derecognized or
reclassified, changes in fair value
previously recognized in other
comprehensive income and accumulated
in equity are reclassified from equity to
profit and loss as a reclassification
adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are
those which do not meet both criteria for
neither amortized costs nor FVTOCI.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalakan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and For The Years Ended December 31, 2023 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki

longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*).

Grup mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik.

Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2.j. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered).

The Group recognizes the impairment loss when the value when the net realization is lower than the cost by forming an impairment allowance for inventory value using specific identification characteristics.

Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2.k. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan,

2.k. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

maka Grup mengukur sisa kepentingan
tersebut pada nilai wajar.

- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan
metode ekuitas, Grup mencatat seluruh
jumlah yang sebelumnya telah diakui
dalam penghasilan komprehensif lain
yang terkait dengan investasi tersebut
menggunakan dasar perlakuan yang
sama dengan yang disyaratkan jika
investee telah melepaskan secara
langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan
atas dua atau lebih pihak yang memiliki
pengendalian bersama, yaitu persetujuan
kontraktual untuk berbagi pengendalian atas
suatu pengaturan, yang hanya ada ketika
keputusan mengenai aktivitas relevan
mensyaratkan persetujuan dengan suara
bulat dari seluruh pihak yang berbagi
pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan
bersama sebagai ventura bersama yang
mengatur bahwa para pihak yang memiliki
pengendalian bersama atas pengaturan
memiliki hak atas aset neto pengaturan
tersebut. Para pihak tersebut disebut
sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya
dalam ventura bersama sebagai investasi
dan mencatat investasi tersebut dengan
menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau
bangunan atau bagian dari suatu bangunan
atau kedua-duanya) untuk menghasilkan
rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-
duanya dan bukan untuk digunakan dalam
produksi atau penyediaan barang atau jasa
atau untuk tujuan administrasi atau dijual
dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur
sebesar biaya perolehan, meliputi harga
harga pembelian dan setiap pengeluaran
yang dapat diatribusikan secara langsung
(biaya jasa hukum, pajak pengalihan
properti, dan biaya transaksi lain). Biaya
transaksi termasuk dalam pengukuran awal
tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*measures the retained interest at fair
value.*

- c. *When the Group discontinue the use of
the equity method, the Group accounts
for all amounts previously recognized in
other comprehensive income in relation
to that investment on the same basis as
would have been required if the investee
had directly disposed of the related
assets or liabilities.*

Joint Arrangement

*Joint arrangement is an arrangement of
which two or more parties have joint control,
i.e. the contractually agreed sharing of
control of an arrangement, which exist only
when decisions about the relevant activities
require the unanimous consent of the parties
sharing control.*

*The Group classifies joint arrangement as a
joint venture whereby the parties that have
joint control of the arrangement have rights
to the net assets of the arrangement. Those
parties are called joint venturers.*

*A joint venturer recognise its interest in a
joint venture as an investment and account
for that investment using the equity method.*

2.n. Investment Properties

*Investment properties are properties (land or
building or part of a building or both) held to
earn rentals or for capital appreciation or
both, rather than for use in the production or
supply of goods or services or for
administrative purposes or sale in the
ordinary course of business.*

*An investment property shall be measured
initially at its cost, comprises its purchase
price and any directly attributable
expenditure (professional fees for legal
services, property transfer taxes and other
transaction costs). Transaction costs are
included in the initial measurement.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and
- d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

2.o. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset based on the estimated useful lives of assets.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated September 25, 2023 are as follows:

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	20 - 50 Tahun/ Years	<i>Buildings</i>
Prasarana	10- 40 Tahun/ Years	<i>Infrastructures</i>
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	10 Tahun/ Years	<i>Vehicles</i>
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	<i>Mold</i>
Peralatan	7 - 25 Tahun/ Years	<i>Plant Equipment</i>

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Grup senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Tambang

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the Profit or Loss statement for the year.

The Group continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Mining

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within Fixed Assets and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" dan "Aset Tetap Tambang" diuji penurunan nilainya.

2.p. Sewa

Pada tanggal insepasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Construction in Progress of Mine" and "Fixed Asset of Mine" are tested for impairment.

2.p. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and*
 - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines)*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang telah ditentukan) selama
periode penggunaan, tanpa
pemasok memiliki hak untuk
mengubah instruksi operasi
tersebut; atau

- Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*throughout the period of use,
without the supplier having the
right to change those operating
instructions; or*

- *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran bunga yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The initial recognition of goodwill; or*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- i. bukan kombinasi bisnis;
- ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- i. not a business combination;*
- ii. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- iii. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- Determine the lease term of the modified lease;*
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No.6/2023 untuk perhitungan 30 Juni 2024 dan No. 11/2020 untuk perhitungan 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.

2.q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 6/2023 for the calculation of June 30, 2024 and No. 11/2020 for the calculation of December 31, 2022 and 2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company includes its employees on a funded defined contribution pension program with employer contribution 12.5% of monthly pensionable salary. This program is effective from the year 2007 onwards.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan program imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawannya berupa cuti besar dan penghargaan atas lamanya pengabdian disebut "Satya Karya".

Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Company also provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award called "Satya Karya".

Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.r. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - The contract has commercial substance*
- 2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

suatu entitas sebagai kompensasi atas
diserahkannya barang atau jasa yang
dijanjikan ke pelanggan

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada
setiap kewajiban pelaksanaan dengan
menggunakan dasar harga jual dari
setiap barang atau jasa yang dijanjikan
di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban
pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang
waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi
dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji
untuk menyerahkan barang ke
pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk
menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk
kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi
sepanjang waktu waktu, Grup memilih
ukuran penyelesaian yang sesuai untuk
penentuan jumlah pendapatan yang
harus diakui karena telah terpenuhinya
kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada
suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi
salah satu kriteria berikut, dalam hal ini
dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima
dan menggunakan manfaat yang
diberikan oleh pelaksanaan Grup
sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau
meningkatkan aset yang dikendalikan
pelanggan saat aset itu dibuat atau
ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan
aset dengan penggunaan alternatif untuk
Grup dan Grup memiliki hak yang dapat
diberlakukan atas pembayaran untuk
pelaksanaan yang diselesaikan hingga
saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan
kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu
yang dicatat dengan menggunakan metode
persentase penyelesaian. Dengan metode
ini, pendapatan yang diakui setara dengan
estimasi terbaru dari total nilai kontrak
dikalikan dengan tingkat penyelesaian
sebenarnya yang ditentukan dengan
mengacu pada keadaan fisik kemajuan
pekerjaan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*promised goods or services to a
customer*

4. *Allocate the transaction price to each
performance obligation on the basis of
the selling prices of each goods or
services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance
obligation is satisfied (over time or at a
point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at
the following:*

- *A point in time (typically for promises to
transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to
transfer services to a customer). For a
performance obligation satisfied over
time, the Group selects an appropriate
measure of progress to determine the
amount of revenue that should be
recognized as the performance
obligation is satisfied.*

*A performance obligation is satisfied at a
point in time unless it meets one of the
following criteria, in which case it is satisfied
over time:*

- *The customer simultaneously receives
and consumes the benefits provided by
the Group's performance as the Group
performs;*
- *The Group's performance creates or
enhances an asset that the customer
controls as the asset is created or
enhanced; and*
- *The Group's performance does not
create an asset with an alternative use
to the Group and the Group has an
enforceable right to payment for
performance completed to date.*

*Revenues related to construction contracts
are contracts are recognized over time which
accounted for using the percentage of
completion method, the revenue recognised
equals the latest estimate of the total value of
the contract multiplied by the actual
completion rate determined by reference to
the physical state of progress of the works.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2.t. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.s. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.t. Income Tax and Final Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is :

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- I. Bukan kombinasi bisnis;
- II. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- III. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- I. Not a business combination;
- II. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and.
- III. If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

masa depan dimana jumlah
signifikan atas aset atau liabilitas
pajak tangguhan diperkirakan untuk
diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan
periode sebelumnya yang belum dibayar
diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak
yang dibayar untuk periode berjalan dan
periode-periode sebelumnya melebihi jumlah
pajak yang terutang untuk periode tersebut,
maka kelebihannya diakui sebagai aset.
Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode
berjalan dan periode sebelumnya diukur
sebesar jumlah yang diperkirakan akan
dibayar kepada otoritas perpajakan, yang
dihitung menggunakan tarif pajak (dan
undang-undang pajak) yang telah berlaku
atau telah berlaku pada akhir periode
pelaporan.

Beban pajak kini dihitung dengan
menggunakan tarif pajak yang berlaku pada
tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan
berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun
berjalan. Manajemen secara periodik
mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat
Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan
dengan situasi dimana aturan pajak yang
berlaku membutuhkan interpretasi. Jika
perlu, manajemen menentukan provisi
berdasarkan jumlah yang diharapkan akan
dibayar kepada otoritas pajak.

Saling hapus atas aset pajak kini dan
liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya
jika, Perusahaan:

Memiliki hak yang berkekuatan hokum untuk
menghapus dalam jumlah yang diakui; dan

Bermaksud untuk menyelesaikan dengan
dasar neto atau merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode
liabilitas atas beda waktu pada tanggal
pelaporan antara dasar pengenaan pajak
untuk aset dan liabilitas dengan nilai
 tercatatnya untuk tujuan pelaporan
keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui
untuk semua perbedaan temporer kena
pajak dengan beberapa pengecualian. Aset
pajak tangguhan diakui untuk perbedaan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*amounts of the assets or deferred
tax liabilities are expected to be
completed or restored.*

Current tax

*Current tax for current and prior periods
shall, to the extent unpaid, be recognised as
a liability. If the amount already paid in
respect of current and prior periods exceeds
the amount due for those periods, the excess
shall be recognised as an asset. Current tax
liabilities (assets) for the current and prior
periods shall be measured at the amount
expected to be paid to (recovered from) the
taxation authorities, using the tax rates (and
tax laws) that have been enacted or
substantively enacted by the end of the
reporting period.*

*Current tax expense is computed using the
tax rates in effect at the financial reporting
date, and determined based on the
estimated taxable income for the current
year. Management periodically evaluates
positions reported in Annual Tax Returns
(SPT) with respect to situations where
applicable tax regulations require
interpretation. If necessary, management
determines provisions based on the amounts
expected to be paid to the tax authorities.*

*The offset current tax assets and current tax
liabilities if, and only if, the entity:*

*Has legally enforceable right to set-off the
recognized amounts; and*

*Intends either to settle on a net basis, or to
realize the assets and settle liabilities
simultaneously.*

Deferred tax

*Deferred tax is measured using the liability
method over the time difference at the
reporting date between the tax bases of
assets and liabilities and their carrying values
for financial reporting purposes. Deferred tax
liabilities are recognized for all taxable
temporary differences with some exceptions.
Deferred tax assets are recognized for
deductible temporary differences and tax*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan a. saling hapus asset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - I. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - II. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan asset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - I. *The same taxable entity; or*
 - II. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

masa depan di mana jumlah
signifikan atas aset atau liabilitas
pajak tangguhan diperkirakan untuk
diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode/ tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2016 memuat aturan perpajakan sebesar 2,5% berlaku untuk pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau Rumah Susun Sederhana yang dilakukan Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Berdasarkan PMK No 34 Tahun 2017 tentang memuat aturan perpajakan sebesar 0,25% berlaku untuk penjualan bahan bakar minyak kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2017 memuat aturan perpajakan sebesar 10% berlaku untuk penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan baik sebagian maupun seluruh bangunan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

of deferred tax liabilities or assets
are expected to be settled or
recovered.

Final Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the period/ year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on PP No 34 of 2016 concerning tax rule of 2.5% applies to for the transfer of rights over land and/or buildings in addition to the transfer of rights over land and/or buildings in the form of Regular Houses or Regular Flats by a Taxpayer whose main business is transferring rights over land and/or buildings.

Based on PMK No 34 of 2017 concerning tax rule of 0.25% applies to the sale of fuel oil at public refueling stations that sell fuel oil purchased from Pertamina or Pertamina's subsidiaries.

Based on PP No 34 of 2017 concerning tax rule of 10% applies to income from rental of land and/or buildings, both part and all of the buildings received or acquired by individuals or entities.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

2.u. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

2.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban
kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini
dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat
ekonomi untuk penyelesaian provisi yang
diharapkan dapat dipulihkan dari pihak
ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila
terdapat kepastian bahwa penggantian akan
diterima dan jumlah piutang dapat diukur
secara andal.

2.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup
menelaah nilai tercatat aset non-keuangan
untuk menentukan apakah terdapat indikasi
bahwa aset tersebut telah mengalami
penurunan nilai. Jika terdapat indikasi
tersebut, jumlah terpulihkan dari aset
diestimasi untuk menentukan tingkat
kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak
memungkinkan untuk mengestimasi jumlah
terpulihkan atas suatu aset individual, Grup
mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit
penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai
tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya
pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai
nilai pakainya, estimasi arus kas masa
depan didiskontokan ke nilai kini
menggunakan tingkat diskonto sebelum
pajak yang menggambarkan penilaian pasar
kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik
atas aset yang mana estimasi arus kas masa
depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-
keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari
nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit
penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar
jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai
segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya
dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit
penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang
direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun
kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi
jumlah tercatat yang tidak ada kerugian
penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau
unit penghasil kas) pada tahun-tahun
sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan
nilai diakui segera dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*obligation, its carrying amount is the present
value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits
required to settle a provision are expected to
be recovered from a third party, a receivable
is recognized as an asset if it is virtually
certain that reimbursement will be received
and the amount of the receivable can be
measured reliably.*

2.x. Impairment of Nonfinancial Assets

*At the end of each reporting period, the
Group reviews the carrying amount of
nonfinancial assets to determine whether
there is any indication that those assets have
suffered an impairment loss. If any such
indication exists, the recoverable amount of
the asset is estimated in order to determine
the extent of the impairment loss (if any).
Where it is not possible to estimate the
recoverable amount of an individual asset,
the Group estimates the recoverable amount
of the cash generating unit to which the asset
belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher
of fair value less cost to sell and value in use.
In assessing value in use, the estimated
future cash flows are discounted to their
present value using a pre-tax discount rate
that reflects current market assessments of
the time value of money and the risks
specific to the asset for which the estimates
of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial
asset (cash generating unit) is less than its
carrying amount, the carrying amount of the
asset (cash generating unit) is reduced to its
recoverable amount and an impairment loss
is recognized immediately against earnings.*

*When an impairment loss subsequently
reverses, the carrying amount of the asset
(or a cash-generating unit) is increased to
the revised estimate of its recoverable
amount, but so that the increased carrying
amount does not exceed the carrying amount
that would have been determined had no
impairment loss been recognized for the
asset (or cash-generating unit) in prior years.
A reversal of an impairment loss is
recognized immediately in profit or loss.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:

**3. Sources of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying
Accounting Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
- b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
- c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan.

Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. The legal form of the separate vehicle;
- b. The terms of the contractual arrangement; and
- c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost.

In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan
yang diukur pada Biaya Perolehan yang
Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment Loss on Financial Asset
measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap Tanah

Dalam proses penilaian, manajemen dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model nilai wajar. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan di Catatan 14 dan 16.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" (*inferred*), "terindikasi" (*indicated*) dan "terukur" (*measured*).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Fair Value of Investment Property and Land Fixed Assets

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use fair value model. The carrying amount of investment properties and land are disclosed in Notes 14 and 16.

Determining Mineral Reserve Estimates

Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang measured dan indicated, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

Terdapat berbagai ketidakpastian inherent dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / Cash on Hand
Bank/ Cash in Banks
Deposito / Time Deposit
Jumlah / Total

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rp	Rp
461.925.600	576.298.700
226.523.018.681	247.508.293.320
63.628.250.000	159.130.000.000
290.613.194.281	407.214.592.020

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian saldo bank dan deposito kepada
pihak berelasi dan pihak ketiga adalah
sebagai berikut:

Detail of bank balances and time deposits to
related parties and third parties are as
follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Bank		
Pihak Berelasi / Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	161.033.639.964	155.020.799.130
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.782.750.598	55.958.825.158
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.451.516.297	4.440.398.127
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.010.000.622	1.701.726.656
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	179.032.475	178.870.648
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	98.925.450	2.912.839.530
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.721.278.104	6.114.613.648
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	825.024.375	774.527.435
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134.219.014	83.029.959
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116.390.442	113.279.853
Subjumlah/ Subtotal	210.352.777.341	227.298.910.144
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.300.642.114	1.162.185.967
PT Bank Artha Graha International Tbk	4.000.301.530	3.510.000
PT Bank DKI	1.449.313.633	15.115.327.867
PT Bank Central Asia Tbk	1.363.731.533	1.143.118.473
PT Bank CIMB Niaga Tbk	664.790.499	137.985.734
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	455.389.710	1.903.728.816
PT Bank Mega Tbk	160.502.517	160.641.495
PT Bank Bukopin Tbk	132.053.896	131.870.545
PT Bank Resona Perdania	98.346.000	98.517.000
PT HSBC Indonesia	55.503.548	58.703.548
PT Bank BTPN Tbk	51.360.124	51.353.104
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	19.738.142	19.912.096
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10.330.399	10.420.399
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	458.182	595.217
USD		
Asia United Bank	3.182.785.211	--
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	122.233.326	115.041.129
PT Bank HSBC Indonesia	102.760.976	96.471.786
Subjumlah/ Subtotal	16.170.241.340	20.209.383.176
Jumlah/ Total	226.523.018.681	247.508.293.320
Deposito / Time Deposit		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.130.000.000	76.630.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.500.000.000	42.500.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	25.000.000.000
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.998.250.000	--
Subjumlah/ Subtotal	63.628.250.000	144.130.000.000
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	15.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	--	15.000.000.000
Jumlah/ Total	63.628.250.000	159.130.000.000

Penempatan deposito berupa Deposito
berjangka sampai dengan 3 bulan dan
Deposito on Call (DOC) 5-13 hari dengan
tingkat bunga 2% - 5,5% dan 2,25% - 5,5%,
masing-masing Tanggal 30 Juni 2024 dan 31
Desember 2023.

Placement of time deposits i.e. time Deposits
up to 3 months and Deposits on Call (DOC)
of 5-13 days with an interest rate 2% - 5.5%
and 2,25% - 5.5% as of June 30, 2024 and
December 31, 2023, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

5.a Piutang Usaha – Bersih

Semua piutang usaha Grup dalam mata
uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi
dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. Trade and Retention Receivables-Net

5.a Trade Receivables – Net

All of the Group's trade receivables are
denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties
sand third parties are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	207.366.789.375	168.027.605.553
KSO PT Wijaya Karya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan Tbk	32.846.935.347	--
PT Waskita Beton Precast Tbk	30.874.529.162	30.874.529.162
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	24.024.661.178	22.538.091.426
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	22.071.082.115	44.159.451.988
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	21.908.313.717	17.713.341.078
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Brantas Abipraya (Persero)	21.652.498.334	25.361.100.355
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	18.404.126.040	43.523.463.234
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	16.167.852.243	5.925.537.554
PT Utama Karya Infrastruktur	12.777.516.836	5.624.521.122
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7.672.159.644	36.245.049.579
PT Nindya Karya	7.173.962.856	14.979.618.453
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	186.068.316.102	148.556.704.237
Jumlah/ Total	609.008.742.949	563.529.013.741
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(32.357.879.221)	(29.802.991.719)
	576.650.863.728	533.726.022.022
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	30.735.954.245	29.927.076.542
PT Truba Jaya Engineering	30.134.120.104	32.134.120.104
PT Rekagunatek Persada	25.287.018.138	5.805.777.930
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria	24.539.332.779	--
PT Girder Indonesia	22.294.858.916	2.292.090.015
PT Paramita Multi Sarana	14.813.111.830	--
PT Dian Previt	14.256.055.209	14.256.055.209
PT Mitra Murni Perkasa	11.546.102.520	--
PT Pilar Teguh Utama	10.084.879.200	--
PT Adara Persada Sejahtera	8.627.464.176	8.627.464.176
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Marga Konstruksi Nusantara	7.679.827.800	12.097.483.900
PT Basuki Rahmanta Putra	7.101.372.340	23.841.455.628
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	7.055.584.854	25.380.688.096
PT Duta Mas Indah	5.644.289.272	10.541.003.220
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	344.733.361.932	355.540.997.283
Jumlah/ Total	564.533.333.315	520.444.212.103
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	(86.995.262.596)	(96.193.472.622)
	477.538.070.719	424.250.739.481
Jumlah/ Total	1.054.188.934.447	957.976.761.503

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung
sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai
berikut:

*Aging analysis of trade receivables are
calculated from the due date are as follows:*

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	430.741.041.277	401.193.873.761	<i>not yet due</i>
> 0 - 3 bulan	296.051.073.507	245.947.358.685	<i>> 0 up to 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	129.508.502.063	119.950.708.774	<i>> 3 up to 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	45.746.030.306	38.827.590.112	<i>> 6 up to 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	33.053.378.502	40.337.276.559	<i>> 9 up to 12 months</i>
> 12 - 15 bulan	20.945.400.376	14.551.293.992	<i>> 12 up to 15 months</i>
> 15 - 18 bulan	32.540.789.542	9.384.264.585	<i>> 15 up to 18 months</i>
> 18 - 21 bulan	6.243.463.394	28.422.255.154	<i>> 18 up to 21 months</i>
> 21 - 24 bulan	5.248.724.309	21.083.069.819	<i>> 21 up to 24 months</i>
> 24 - 27 bulan	10.734.196.765	16.367.767.943	<i>> 24 up to 27 months</i>
> 27 - 30 bulan	14.112.668.546	17.345.293.676	<i>> 27 up to 30 months</i>
> 30 - 33 bulan	14.118.260.457	2.047.362.128	<i>> 30 up to 33 months</i>
> 33 - 36 bulan	15.972.528.457	10.675.872.040	<i>> 33 up to 36 months</i>
Diatas 36 bulan	118.526.018.763	117.839.238.616	<i>More than 36 months</i>
Jumlah	1.173.542.076.264	1.083.973.225.844	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(119.353.141.817)	(125.996.464.341)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	1.054.188.934.447	957.976.761.503	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang adalah sebagai berikut:

*The movement in allowance for impairment
losses of receivables are as follows:*

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	125.996.464.341	95.478.453.170	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Penyisihan	21.240.455.189	77.204.315.430	<i>Additional of Impairment</i>
Pemulihan Penyisihan	(27.883.777.713)	(46.686.304.259)	<i>Impairment Recovery</i>
Saldo Akhir	119.353.141.817	125.996.464.341	Ending Balance

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha pada
tanggal 30 Juni 2024 karena adanya
pembayaran dari piutang PT Jaya Daido
Concrete Rp3.428.200.552, PT Langgeng
Makmur Perkasa Rp2.345.056.198, PT
Barata Indonesia (Persero)
Rp2.652.634.488, PT Truba Jaya
Engineering Rp2.000.000.000, PT Mitra
Persada Jaya Rp1.449.609.408.

*Part of the recovery value of the allowance
for impairment losses on trade receivables in
June 30, 2024, due to payment to PT Jaya
Daido Concrete Rp3,428,200,552, PT
Langgeng Makmur Perkasa Rp
2,345,056,198, PT Barata Indonesia
(Persero) Rp2,652,634,488, PT Truba Jaya
Engineering Rp2,000,000,000, PT Mitra
Persada Jaya Rp1,449,609,408.*

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha pada
tahun 2023 karena adanya pembayaran dari
piutang KSO PT Waskita Karya (Persero)
Tbk – PT Gorip Nanda Guna
Rp6.431.960.091, PT Waskita Karya
(Persero) Tbk sebesar Rp4.058.137.079 dan
PT Adara Persada Sejahtera sebesar
Rp1.915.323.230.

*Part of the recovery value of the allowance
for impairment losses on trade receivables in
2023, due to payment to KSO PT Waskita
Karya – PT Gorip Nanda Guna amounting to
Rp6,431,960,091, PT Waskita Karya
(Persero) Tbk Rp4,058,137,079 and
PT Adara Persada Sejahtera amounting to
Rp1,915,323,230.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

5.b Piutang Retensi – Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5.b Retention Receivables – Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	4.937.257.604	--
PT Rekayasa Industri	2.004.913.231	2.004.913.231
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	110.193.467	10.166.350.996
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	3.798.154.454	4.317.683.450
Jumlah/ Total	10.850.518.756	16.488.947.677
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(400.796.793)	(443.457.431)
Bersih/ Net	10.449.721.962	16.045.490.246
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	7.476.459.382	5.051.897.242
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5.829.683.452	5.814.566.302
PT Marianna Resort International	4.415.378.946	4.415.378.946
Bank Indonesia	4.139.621.045	3.977.871.045
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	3.658.987.413	2.871.573.340
PT Indovisi Sukses Mandiri	2.633.633.320	2.633.633.320
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	2.284.586.057	2.284.586.057
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	8.727.419.317	7.673.233.904
Jumlah/ Total	39.165.768.931	34.722.740.157
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2.553.587.413)	(1.974.960.323)
Bersih/ Net	36.612.181.518	32.747.779.834
Jumlah/ Total	47.061.903.481	48.793.270.080

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	2.418.417.754	1.073.991.634	Beginning Balance
Penambahan (Pemulihan) / Penyesihan Tahun Berjalan	535.966.452	1.344.426.120	Additional (Recovery) Impairment in Current Year
Saldo Akhir	2.954.384.206	2.418.417.754	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian

Based on individual assessment retention receivable at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

possible losses from uncollectible retention receivable.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 30 Juni 2024 yang sebagian besar dari pemulihan piutang PT Mega Andalan Sukses Rp1.181.134.303, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Rp811.063.726, PT Mandiri Bangun Makmur Rp729.649.239.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in June 30, 2024 which is mostly from the recovery of PT Mega Andalan Sukses Rp1,181,134,303, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Rp811,063,726, PT Mandiri Bangun Makmur Rp,729,649,239.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 31 Desember 2023 yang sebagian besar dari pemulihan piutang PT Mega Andalan Sukses Rp473.931.550 dan PT Hein Global Utama Rp264.385.149.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in December 31, 2023 which is mostly from the recovery of PT Mega Andalan Sukses Rp473,931,550 and PT Hein Global Utama Rp264,385,149.

6. Piutang Belum Ditagih - Bersih

6. Accrued Income – Net

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accrued income per customers are as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u> Rp	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	429.836.588.185	455.806.709.521
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	131.753.555.458	209.773.037.955
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	33.160.731.214	49.628.496.914
KSO Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Karta Utama	23.857.504.000	--
KSO Sino Road Bridge Group Co - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	21.222.355.120	36.273.626.133
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	11.947.897.900	2.397.822.687
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bunga Raya Lestari	10.537.316.505	17.676.247.500
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7.819.691.400	6.736.010.080
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	5.081.900.400	16.296.456.707
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others (each below Rp5 Billion))	44.281.934.102	153.890.797.240
Subjumlah/ Subtotal	719.499.474.284	948.479.204.737
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(6.756.167.152)	(8.398.988.420)
Bersih/ Net	712.743.307.132	940.080.216.317

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	34.083.733.321	3.461.547.263
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	18.420.996.000	5.615.212.320
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Modern Surya Jaya - PT Bina Cipta Kontraktor	16.754.129.625	--
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria	11.616.000.000	--
KSO PT SMCC Utama Indonesia - PT Utama Karya (Persero)	11.028.679.200	--
PT Wan Artha Nata Indonesia	9.551.914.835	--
PT Pilar Teguh Utama	8.261.669.400	--
PT Sharindo Matratama	7.379.320.000	--
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria Perkasa	7.292.358.200	--
PT Paramita Multi Sarana	6.647.111.200	--
Satker Pengembangan Peningkatan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian	6.577.867.056	--
PT Tripatra Engineers and Constructors	5.937.777.700	--
PT Pilaren	5.157.725.000	3.976.212.000
PT Sari Dumai Oleo	5.098.189.036	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others (each below Rp5 Billion))	114.543.922.152	207.819.353.521
Subjumlah/ Subtotal	268.351.392.725	220.872.325.104
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2.186.282.826)	(6.004.912.635)
Bersih/ Net	266.165.109.899	214.867.412.469
Jumlah/ Total	978.908.417.031	1.154.947.628.786

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
pendapatan akan diterima adalah sebagai
berikut:

*The movement in allowance for impairment
losses of accrued income are as follows:*

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	14.403.901.055	15.283.819.422	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Pemulihan) Penyisihan Tahun Berjalan	(5.461.451.077)	(879.918.367)	<i>Additional (Recovery) Impairment in Current Year</i>
Saldo Akhir	8.942.449.978	14.403.901.055	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai telah memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

*Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover
possible losses from uncollectible accrued
income.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Bersih

7. Gross Amount Due From Customers – Net

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	18.487.847.928	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14.363.882.700	16.714.103.080
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13.398.513.550	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112.140.774	6.063.783.786
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	15.820.119.273
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	3.667.493.159
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp 2 Billion)</i>	989.000.000	610.505.982
Subjumlah/ Subtotal	47.351.384.952	42.876.005.280
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(441.067.312)	(135.275.813)
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	13.661.727.377	24.209.393.172
PT Indovisi Sukses Mandiri	6.819.003.493	6.819.003.493
PT Mandiri Bangun Makmur	6.725.995.724	11.891.154.310
Bank Indonesia	6.099.328.797	6.099.328.797
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	4.968.264.131	7.875.097.488
PT Marianna Resort International	2.679.727.231	2.679.727.231
PT Mitra Murni Perkasa	--	11.919.926.160
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	--	6.473.231.669
PT Pandega Citraniaga	--	2.488.238.173
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	1.881.865.612	5.168.381.975
Subjumlah/ Subtotal	42.835.912.365	85.623.482.468
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(1.535.458.321)	(1.189.873.129)
Total/ Total	88.210.771.684	127.174.338.806

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	1.325.148.942	4.071.119.517	<i>Beginning Balance</i>
Pencadangan (Pemulihan) Tahun Berjalan	651.376.691	(2.745.970.575)	<i>Impairment (Recovery) in Current Year</i>
Saldo Akhir	1.976.525.633	1.325.148.942	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

KSO PT Wika Pracetak Gedung - PT Hakaaston	
PT Mandiri Inhealth Indemnity	
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	
KSO PT Wika Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	

Sub jumlah/ Sub total

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Sari Dumai Oleo	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	

Sub jumlah/ Sub total

Jumlah/ Total

8. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO PT Wika Pracetak Gedung - PT Hakaaston	2.675.988.270	2.675.988.270
PT Mandiri Inhealth Indemnity	2.170.375.235	2.595.622.907
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1.788.308.878	1.530.257.104
KSO PT Wika Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	1.787.661.040	1.787.661.040
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	168.123.357	2.754.679.481
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	766.992.801
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	2.699.083.293	2.858.012.194
Sub jumlah/ Sub total	11.289.540.073	14.969.213.797
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Sari Dumai Oleo	886.769.000	2.683.335.618
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	2.468.457.794	1.209.287.477
Sub jumlah/ Sub total	3.355.226.794	3.892.623.095
Jumlah/ Total	14.644.766.867	18.861.836.892

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Persediaan Barang Jadi di Gudang	557.656.460.023
Persediaan Bahan Baku	246.095.625.169
Persediaan Barang Jadi Dalam Pengiriman	81.934.801.181
Persediaan Suku Cadang dan Perlengkapan	33.733.023.775
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	4.519.873.867
Jumlah	923.939.784.015

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Produk Putar	259.509.127.456
Produk Non Putar	246.872.372.881
Produk Quarry	51.274.959.686
Jumlah	557.656.460.023

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku

9. Inventories

This account can be specified as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
600.830.034.123	
241.877.380.037	
79.941.368.144	
32.750.250.119	
4.931.172.939	
960.330.205.362	

Finished Goods in Warehouse
Raw Materials
Finished Goods in Transit
Spare Parts and Supplies Inventory
Supplies of Fuel Oil and Lubricant

Total

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
286.734.576.735	
257.061.024.136	
57.034.433.252	
600.830.034.123	

Spun Concrete
Precast Concrete
Quarry Product
Total

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types, primary raw materials

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

and secondary raw material. The detail of each item as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Bahan Baku Utama	212.868.953.796	203.402.716.251	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	33.226.671.373	38.474.663.786	Secondary Raw Materials
Jumlah	246.095.625.169	241.877.380.037	Total

Persediaan barang jadi dalam pengiriman merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in transit are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Produk Putar	51.004.929.810	50.520.902.183	Spun Concrete
Produk Non Putar	30.929.871.371	29.420.465.961	Precast Concrete
Jumlah	81.934.801.181	79.941.368.144	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp914.999.234.030 dan Rp2.216.511.826.013 pada periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp914,999,234,030 and Rp2,216,511,826,013 for period June 30, 2024, and December 31, 2023.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang Muka

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pemasok	3.302.306.013	8.876.685.798	Advance to Suppliers
Subkontraktor	2.770.418.616	5.330.619.321	Advance to Subcontractors
Persekot pekerjaan	972.622.457	1.721.039.989	Advance for work
Jumlah	7.045.347.086	15.928.345.108	Total

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

10. Advances

Detail of advances are as follows:

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

11. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Biaya Produksi	131.088.317.096	145.622.257.389	Production Cost
Biaya Pelaksanaan Proyek	73.673.319.404	108.593.902.853	Project Implementation Cost
Sewa Dibayar di Muka	6.321.353.532	8.491.465.722	Prepaid Rent
Jumlah	211.082.990.032	262.707.625.964	Total

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Subkontraktor	28.196.483.239	40.984.235.500	Subcontractors
Material	24.234.334.496	36.479.042.831	Materials
Fasilitas Distribusi	20.492.993.022	29.814.450.601	Distribution Facilities
Upah Buruh	749.508.647	1.316.173.921	Labour's Wage
Jumlah	73.673.319.404	108.593.902.853	Total

Prepaid rent is a short term lease.

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

12. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

12. Project on Progress

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Detail of projects on progress are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.462.641.593	3.612.009.881
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	5.244.267.295	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	610.980.247	8.347.161.471
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	766.729.424	446.218.808
Sub jumlah/ Sub total	19.084.618.559	12.405.390.160
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Marianna Resort International	82.234.990.615	78.861.546.413
PT Indovisi Sukses Mandiri	54.928.036.382	51.758.640.091
PT Pandega Citraniaga	21.672.521.326	20.661.885.635
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	20.129.498.526	20.136.019.812
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	943.244.959	3.677.284.443
PT Bank Indonesia	--	2.927.744.005
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp2 Billion)	2.664.895.339	3.558.155.293
Sub jumlah/ Sub total	182.573.187.147	181.581.275.692
Jumlah/ Total	201.657.805.706	193.986.665.852

13. Ventura Bersama

13.a Investasi Ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

13. Joint Venture

13.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	1.596.795.309	1.595.690.311
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	--	108.271.530
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Proyek Pembangunan Hunian tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah	Makassar	51%	121.795.374	1.714.917.482
Wijaya Karya Beton - Kidoh	Pekerjaan Jasa Pemasangan Pipa RCPP Diameter 1800 Mm Sistem Jacking MTBM Trase Sentra Timur Paket Rancang Bangun Spam Regional Jatiluhur 1	Jakarta	51%	63.618.988	63.875.143
Jumlah/ Total				1.782.209.671	3.482.754.466

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

*Changes in investments in joint ventures are
as follows:*

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	3.482.754.466	6.864.068.099	<i>Carrying Amount at Beginning of the Year</i>
Mutasi Investasi - Bersih	(109.388.745)	(7.744.258.802)	<i>Investment Movements - net</i>
Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(1.591.156.050)	4.362.945.169	<i>Share in Profit (Losses) from Joint Ventures</i>
Nilai Tercatat Akhir Tahun	1.782.209.671	3.482.754.466	<i>Carrying Amount at Ending of the Year</i>

KSO Wijaya Karya Beton – Emrail

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023
No. P102/WBEJO/512/III/2023 bahwa KSO
PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail
mendistribusikan keuntungan kepada
Perusahaan sebesar Rp2.500.000.000.

KSO Wijaya Karya Beton – Emrail

*Based on approval Year 2023
No. P102/WBEJO/512/III/2023 that KSO PT
Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail distributed
profits to the Company amounting to
Rp2,500,000,000.*

KSO Wika Kobe – AJB – Sinarbali

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama
Operasi No. WIKA-KOBE-AJB-SINARBALI
KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya
Komponen Beton menyetorkan modal kerja
awal kepada KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali
sebesar Rp100.000.000.

KSO Wika Kobe – AJB – Sinarbali

*Based on the Joint Venture
Agreement No. WIKA-KOBE-AJB-
SINARBALI KSO/2021/12/01 that PT Wijaya
Karya Komponen Beton deposited initial
working capital to KSO Wika Kobe-AJB-
Sinarbali amounting to Rp100,000,000.*

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023
No. WKO-AJB SB/2023.III/43 bahwa KSO
Wika Kobe-AJB-Sinarbali mendistribusikan
keuntungan kepada Perusahaan sebesar
Rp2.133.258.802.

*Based on Agreement No. WKO-AJB
SB/2023.III/43 that KSO Wika Kobe-AJB-
Sinarbali Distributed Profits to the Company
amounting to Rp2,133,258,802.*

Pada saat ini KSO Wika Kobe – AJB –
Sinarbali sedang melakukan proses
penutupan.

*Currently KSO Wika Kobe – AJB – Sinarbali
is carrying out the closing process.*

KSO Wijaya Karya Beton – Murni

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi
No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 bahwa
partisipasi atas hak dan kewajiban masing-
masing pihak dalam KSO adalah
Perusahaan dan PT Murni Konstruksi
Indonesia masing-masing sebesar 51% dan
49%.

KSO Wijaya Karya Beton – Murni

*Based on Joint Venture Agreement
No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 that the
participation of the rights and obligations of
each party in the KSO, the Company and PT
Murni Konstruksi Indonesia, amounting to
51% and 49%, respectively.*

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023
No. WKO-AJB-SB/2023.III/43 bahwa KSO
PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni
mendistribusikan keuntungan kepada
Perusahaan sebesar Rp1.071.000.000 dan
No. 002/WBMKI.KSO/BERITA ACARA-
DM/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya
Beton Tbk-Murni mendistribusikan
keuntungan kepada Perusahaan sebesar
Rp2.040.000.000

*Based on approval Year 2023 No. WKO-
AJB-SB/2023.III/43 that KSO PT Wijaya
Karya Beton Tbk-Murni distributed profits to
the Company amounting to Rp1,071,000,000
and No. 002/WBMKI.KSO/BERITA ACARA-
DM/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton
Tbk-Murni distributed profits to the Company
amounting to Rp2,040,000,000.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

KSO Wijaya Karya Beton – Kidoh

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi
No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 bahwa
partisipasi atas hak dan kewajiban masing-
masing pihak dalam KSO adalah
Perusahaan dan Kidoh Construction Co., Ltd
masing-masing sebesar 51% dan 49%.

KSO Wijaya Karya Beton – Kidoh

Based on Joint Venture Agreement
No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 that the
participation of the rights and obligations of
each party in the KSO, the Company and
Kidoh Construction Co., Ltd, amounting to
51% and 49%, respectively.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Perusahaan ditetapkan di bawah
ini:

Summary of financial information of joint
venture is as follows:

KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail			
	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Aset Lancar	3.727.586.910	3.725.676.914	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	--	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	551.716.677	551.716.677	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	2.209.996	7.994.494	Comprehensive Income for the Year
KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali			
	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Aset Lancar	85.008.338	165.672.499	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	84.844.706	142.039.556	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	163.633	23.632.943	Comprehensive Income (Losses) for the Year
KSO Wijaya Karya Beton - Murni			
	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Aset Lancar	3.386.416.154	19.171.132.088	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.147.651.697	15.808.598.789	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	(3.123.768.842)	8.405.492.646	Comprehensive Income (Losses) for the Year
Wijaya Karya Beton - Kidoh			
	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Aset Lancar	18.556.796.760	16.017.879.870	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	18.430.999.110	15.892.584.488	Current Liabilities
Rugi Komprehensif di Tahun Berjalan	502.268	125.245.382	Comprehensive Losses for the Year

13.b Utang Ventura Bersama

Rincian saldo utang kepada ventura
bersama adalah sebagai berikut:

13.b Joint Venture Payable

Details of joint venture payables is as
follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8.167.523.541	8.168.071.175
Jumlah/Total				8.167.523.541	8.168.071.175

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi utang kepada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as
follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(8.168.071.175)	(8.168.188.184)	Carrying Amount at Beginning of the Year
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	547.634	117.009	Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	(8.167.523.541)	(8.168.071.175)	Carrying Amount at Ending of the Year

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Perusahaan ditetapkan di bawah
ini:

Summary of financial information the joint
venture is as follows:

	PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI		
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	1.004.442.465	1.005.849.743	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.366.152.044	15.368.472.047	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	912.722	195.018	Comprehensive Income (Losses) for the Year

Perjanjian penting atas investasi ventura
bersama diungkapkan pada Catatan 36.

Significant agreement related to joint venture
is disclosed on Note 36.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

Properti investasi merupakan investasi
Perusahaan yang berupa tanah dan
bangunan yang ditujukan untuk memperoleh
keuntungan dari kenaikan harga jual dan
hasil sewa. Metode pengukuran setelah
pengakuan awal menggunakan pendekatan
nilai wajar.

Investment properties represents the
Company's land and buildings that are
intended to gain any profit from incremental
of market value and rent revenue. Method of
measurement after initial recognition is using
the fair value approach.

Mutasi properti investasi adalah sebagai
berikut:

The movements of the investment properties
are as follows:

30 Juni 2024/ June 30, 2024					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar					At Fair Value
Tanah	93.807.576.000	--	--	93.807.576.000	Land
Bangunan dan Prasarana	95.155.200.000	--	--	95.155.200.000	Building and Infrastructure
Total	188.962.776.000	--	--	188.962.776.000	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar					At Fair Value
Tanah	90.979.816.000	--	2.827.760.000	93.807.576.000	Land
Bangunan dan Prasarana	96.642.129.755	--	(1.486.929.755)	95.155.200.000	Building and Infrastructure
Total	187.621.945.755	--	1.340.830.245	188.962.776.000	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Penambahan properti investasi di tahun 2022 merupakan hasil konversi piutang CV Kenzie dan PT Dian Previta dengan masing-masing tanah yang berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 5.a). Disamping itu, WIKA Kraton melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah seluas 30.000m²

yang berlokasi di Kawasan KIEC, Cilegon, Banten dari aset tetap menjadi properti sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 16)

Pengurangan properti investasi di tahun 2022 merupakan penyerahan kepada PT Bintang Jaya Permana dalam rangka pelunasan utang usaha Perusahaan menggunakan 1 unit apartment yang berlokasi di Apartemen The Wave Apartment (Sand Tower) sebesar Rp905.272.727.

Penambahan properti investasi di tahun 2021 merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan tanah seluas 7 hektar dan bangunan rumah sebanyak 72 unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan ruko sebanyak 7 unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 5.a).

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 30 Juni 2024:

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner/	Tanggal Penilaian/ Valuation date	Objek/ Object
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartemen Unit
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Unit Ruko Pasar Bogor / Shop Pasar Bogor Unit
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 Land Plot and House Unit Type 30/60
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	Tanah Kosong/ Land
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI (Cert.)	23 Okt 2023/ Oct 23, 2023	Tanah Kavling/ Land Plot
Edi Andesta dan Rekan	Iqro Haikal Sulaiman S.E., MAPPI (Cert.)	18 Sept 2023/ Sept 18, 2023	Tanah Kosong/ Land

The addition of investment properties in 2022 represent conversion of CV Kenzie and PT Dian Previta receivable with each land located at Demangharjo Village, Tegal Jawa Tengah Province and Jl. Untung Suropati Bambankerep, Ngaliyan, Semarang City, Jawa Tengah Province (Note 5.a). On the other hand, WIKA Kraton reclassified fixed assets in the form of land area 30,000sqm

located in KIEC, Industrial Plant, Cilegon, Banten amounting to Rp46,974,752,386 (Note 16).

Investment property disposal in 2022 is a transfer to PT Bintang Jaya Permana in order to pay the Company's account payables with 1 unit of apartment located in The Wave Apartment (Sand Tower) amounting to Rp905,272,727.

The addition of investment properties in 2021 represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java (Note 5.a).

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of June 30, 2024:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan, pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach, market approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi Tanggal 30 Juni 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at June 30, 2024, were using fair value hierarchy Level 2.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada 30 Juni 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Rental income and cost of revenues from investment property at June 30, 2024 dan 2023, are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
Pendapatan Sewa	1.473.200.440	816.630.080	Rental Income
Beban Pokok Pendapatan	147.320.044	137.209.785	Cost of Revenues

15. Aset Hak Guna – Bersih

15. Right-of-Use Assets – Net

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets are as follows:

30 Juni 2024/ June 30, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Hak Guna					Right-of-Use-Assets
Bangunan	33.532.255.146	4.733.603.471	--	38.265.858.617	Building
Jumlah	33.532.255.146	4.733.603.471	--	38.265.858.617	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	26.155.317.499	6.098.237.197	--	32.253.554.696	Building
Jumlah	26.155.317.499	6.098.237.197	--	32.253.554.696	Total
Nilai Tercatat	7.376.937.647			6.012.303.921	Carrying Value
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Hak Guna					Right-of-Use-Assets
Peralatan	63.602.813.803	--	--	(63.602.813.803)	Plant Equipment
Bangunan	34.934.091.819	--	--	(1.401.836.673)	Building
Jumlah	98.536.905.622	--	--	(65.004.650.476)	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan	53.447.752.098	2.678.485.150	--	(56.126.237.248)	Plant Equipment
Bangunan	20.190.419.295	6.175.173.705	--	(210.275.501)	Building
Jumlah	73.638.171.393	8.853.658.855	--	(56.336.512.749)	Total
Nilai Tercatat	24.898.734.229			7.376.937.647	Carrying Value

Aset hak guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan 1 di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 2 tahun sekali.

Right-of-use assets building represent right-of-use of office space located at WIKA Tower 1 and Regional Sales Office 1 in North Sumatera starting every January 1, which is extended every 2 years.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2023 menjadi

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

aset tetap berupa peralatan dan bangunan
sebesar Rp63.602.813.803 dan
Rp1.401.836.673 (Catatan 16).

fixed assets amounting to Rp63,602,813,803
dan Rp1,401,836,673 (Note 16).

Beban penyusutan dialokasikan ke beban
pokok pendapatan dan beban administrasi
dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of
revenues and general and administrative
expenses, with the details are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	--	2.678.485.150	Cost of Revenues (Note 34)
Beban Usaha	6.098.237.197	6.175.173.705	Operating Expenses
Jumlah	6.098.237.197	8.853.658.855	Total

16. Aset Tetap

16. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	1.620.007.720.233	--	--	--	1.620.007.720.233	Land
Tambang	60.329.605.327	--	--	--	60.329.605.327	Mining
Prasarana	467.147.438.372	--	--	--	467.147.438.372	Infrastructures
Bangunan	312.061.357.525	--	--	--	312.061.357.525	Buildings
Perlengkapan Kantor	40.724.378.438	2.951.954.522	--	--	43.676.332.960	Office Equipment
Peralatan	1.850.357.874.670	153.500.151	(3.366.397.400)	189.586.666	1.847.334.564.087	Plant Equipment
Cetakan	671.173.157.456	4.611.134.966	--	--	675.784.292.422	Mold
Jumlah	5.021.801.532.021	7.716.589.639	(3.366.397.400)	189.586.666	5.026.341.310.926	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tambang	6.050.805.996	--	--	--	6.050.805.996	Mine
Prasarana	--	1.239.953.161	--	--	1.239.953.161	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	--	249.697.949	--	--	249.697.949	Office Equipment
Peralatan	8.435.244.573	22.066.375.872	--	(189.586.666)	30.312.033.779	Plant Equipment
Jumlah	14.486.050.569	48.573.747.848	--	(189.586.666)	62.870.211.751	Total
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion
Tambang	11.777.499.691	--	--	--	11.777.499.691	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	269.267.596.130	8.476.708.326	--	--	277.744.304.456	Infrastructures
Bangunan	111.869.820.245	2.927.740.018	--	--	114.797.560.263	Buildings
Perlengkapan Kantor	16.346.260.939	3.675.733.953	--	--	20.021.994.892	Office Equipment
Peralatan	1.266.685.019.555	36.914.534.243	(2.130.277.648)	--	1.301.469.276.150	Plant Equipment
Cetakan	356.876.080.296	14.187.365.646	--	--	371.063.445.942	Mold
Jumlah	2.021.044.777.165	66.182.082.186	(2.130.277.648)	--	2.085.096.581.703	Total
Nilai Tercatat	3.003.465.305.734				2.992.337.441.283	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	1.619.194.620.233	813.100.000	--	1.620.007.720.233	Land
Tambang	60.329.605.327	--	--	60.329.605.327	Mining
Prasarana	453.414.244.119	11.168.228.002	--	467.147.438.372	Infrastructures
Bangunan	308.509.338.779	1.314.269.505	--	2.237.749.241	Buildings
Perlengkapan Kantor	14.638.160.841	20.510.403.463	--	5.575.814.134	Office Equipment
Peralatan	1.784.200.628.041	1.007.062.588	--	65.150.184.041	Plant Equipment
Cetakan	610.515.315.050	60.657.842.406	--	671.173.157.456	Mold
Jumlah	4.850.801.912.390	95.470.905.964	--	75.528.713.667	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan					Construction in Progress
Tanah	2.564.966.251	--	(2.564.966.251)	--	Land
Tambang	6.050.805.996	--	--	6.050.805.996	Mine
Bangunan	835.912.568	--	(835.912.568)	--	Buildings
Perlengkapan Kantor	5.575.814.134	--	(5.575.814.134)	--	Office Equipment
Peralatan	9.982.614.811	--	(1.547.370.238)	8.435.244.573	Plant Equipment
Jumlah	25.010.113.760	--	(10.524.063.191)	14.486.050.569	Total
Akumulasi Deplesi					Accumulated Depletion
Tambang	11.422.698.728	354.800.963	--	11.777.499.691	Mine
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana	241.881.564.537	27.386.031.593	--	269.267.596.130	Infrastructures
Bangunan	104.233.108.139	7.426.436.605	--	210.275.501	Buildings
Perlengkapan Kantor	12.300.441.669	4.045.819.270	--	16.346.260.939	Office Equipment
Peralatan	1.122.526.266.190	88.032.516.117	--	56.126.237.248	Plant Equipment
Cetakan	337.696.755.813	19.179.324.483	--	356.876.080.296	Mold
Jumlah	1.818.638.136.348	146.070.128.068	--	56.336.512.749	Total
Nilai Tercatat	3.045.751.191.074			3.003.465.305.734	Carrying Value

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	61.203.771.478	141.527.642.195	Cost of Revenues (Note 34)
Beban Usaha (Catatan 35)	4.978.310.708	4.897.286.836	Operating Expenses (Note 35)
Jumlah	66.182.082.186	146.424.929.031	Total

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp613.851.118.259 dan Rp579.375.119.982.

As of June 30, 2024 and 2022 December 31, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp613,851,118,259 and Rp579,375,119,982. respectively.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan dan bangunan sebesar Rp63.602.813.803 dan Rp1.401.836.673 (Catatan 15)

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into fixed assets amounting to Rp63,602,813,803 and Rp1,401,836,673(Note 15).

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan.

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemenuhan perijinan untuk masing-masing
aset tambang antara lain:

- a. Surat Keputusan Kepala
DPMPTSP Provinsi Jawa Barat
tanggal 22 September 2023
No. 81202112716430036 tentang
Persetujuan Pemberian Wilayah Izin
Usaha Pertambangan (WIUP) seluas
43.34 (empat puluh tiga koma tiga puluh
empat) Hektar dengan komoditas batu
hias dan batu bangunan.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi
Tengah No. 540/700/IUP-
OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31
Desember 2018 tentang Persetujuan
Pemberian Izin Usaha Pertambangan
(WIUP) seluas 20 (dua puluh) Hektar
dengan komoditas batu andesit.
- c. Surat Keputusan Kepala Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung
No. 540/2347/KEP/V.16/2019 tanggal 28
Februari 2019 tentang Persetujuan
Pemberian Wilayah Izin Usaha
Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam
puluh) Hektar dengan komoditas batu
andesit.

Aset dalam pembangunan tanah tambang,
bangunan, prasarana, dan peralatan
merupakan aset atas pembangunan pabrik
baru, penambangan batu, perluasan pabrik
existing.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam
pembangunan Perusahaan pada tanggal 30
Juni 2024 antara lain Prasarana 41%,
Perlengkapan Kantor 14%, Tambang 41%,
Peralatan 67%, yang diestimasikan akan
selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak
terdapat hambatan dalam penyelesaian
pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam
pembangunan Perusahaan pada tanggal 31
Desember 2023 antara lain Tambang 41%,
Peralatan 94%, yang diestimasikan akan
selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak
terdapat hambatan dalam penyelesaian
pembangunan aset tetap tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*Fulfillment of licensing for each of these
assets include:*

- a. *Decree of the Head of DPMPTSP West
Java Province dated September 22,
2023 No. 81202112716430036
concerning Approval of the Granting of a
Mining Business Permit (WIUP) area of
43.34 (forty-three point thirty-four)
Hectares with decorative stone and
building stone commodities.*
- b. *Decree of the Head of the Central
Sulawesi Province One Stop Investment
and Integrated Services Service
No. 540/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018
dated December 31, 2018 concerning
Approval of the Granting of Mining
Business Permits (WIUP) covering an
area of 20 (twenty) Hectares with stone
commodities andesite.*
- c. *Decree of the Head of the Lampung
Province One Stop Investment and
Integrated Services Service
No. 540/2347/KEP/V.16/2019 dated
February 28, 2019 concerning Approval
of the Granting of a Mining Business
Permit (WIUP) area of 60 (sixty)
Hectares with stone commodities
andesite.*

*Construction in progress of mine, buildings,
infrastructure, and equipment are assets for
the construction of new factories, stone
mining, expansion of existing factories.*

*The percentage of completion of fixed assets
under construction the Company as of June
30, 2024 includes infrastructure 41%, Office
Equipment 14%, Mine 41%, Plant Equipment
67%, which is estimated to be completed in
12 (twelve) months. There were no obstacles
in completing the construction of these fixed
assets.*

*The percentage of completion of fixed assets
under construction the Company as of
December 31, 2023 includes Office Mine
41%, Plant Equipment 94%, which is
estimated to be completed in 12 (twelve)
months. There were no obstacles in
completing the construction of these fixed
assets.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and For The Years Ended December 31, 2023 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 40 dan 41).

Land assets with SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with plant equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 40 and 41).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18, 40, dan 41).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKA Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18, 40 and 41).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp906.202.011.976 dan Rp906.584.916.776.

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on June 30, 2024 and December 31, 2023 with insurance coverage amounting to Rp906,202,011,976 and Rp906.584.916.776.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. Aset Tidak Lancar

17. Other Non- Current Assets

17.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

17.a Other Long Term Investment

Other long-term investments are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	%	%	Rp	Rp
PT Wege Solusi Proklamasi	10%	10%	2.500.000.000	2.500.000.000
Jumlah / Total			2.500.000.000	2.500.000.000

*Saham Seri C

PT Istaka Karya (Persero)

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

PT Istaka Karya (Persero)

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar nihil dan Rp3.192.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022.

Manajemen melakukan penilaian internal atas nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar nihil sehingga telah dilakukan pembebanan sebesar Rp3.192.000.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 30 Juni 2024, menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas Anak) melakukan investasi pada PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP yang didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp2.500.000.000.

17.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro terkait dengan pinjaman terhadap Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp31.613.075.830 dan Rp31.866.663.868 (Catatan 27).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and For The Years Ended December 31, 2023 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at amounted to nil and Rp3,192,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated February 10, 2022.

Management conducted an internal assessment of the fair value for the series C shares of PT Istaka Karya (Persero) owned by the Company of nil, so that has been charged at Rp3,192,000,000 for the period ended December 31, 2023.

The fair value measurement for series C shares of PT Istaka Karya (Persero) As of June 30, 2024 and 2022 uses the revenue approach method and is grouped into financial asset measured at fair value through profit or loss.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Subsidiary Company) invested in PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to as WSP which was established in Jakarta with Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No. 85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is Rp2,500,000,000.

17.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk As of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp31,613,075,830 and Rp31,866,663,868 (Note 27).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company
Pihak Berelasi/ Related Parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah/ Total

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000.000 dan Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp1.400.000.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2024 sebesar Rp56.687.473.870. Pencairan pinjaman baru di periode berjalan sebesar Rp19.584.978.813. Pembayaran pinjaman di periode berjalan sebesar Rp76.272.452.683. Saldo pada 30 Juni 2024 Nihil.

18. Short-Term Loan

Details of the credit facility are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
	--	56.687.473.870
	--	44.500.000.000
	--	101.187.473.870

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2024, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No.CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp700,000,000,000, Non-Cash Loan Facility amounting to Rp1,400,000,000,000, with interest rate at 8.00% - 8.25% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2024 until June 10, 2025.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 300%.
- Debt Service Coverage Ratio* at least 100%.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2024 amounted Rp56,687,473,870. Total drawdown of loans in current period amounted to Rp19,584,978,813. Payment of the loan in the current period amounted to sebesar Rp76,272,452,683. The outstanding balance as June 30, 2024, amounted is Nil.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 06 November 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.COB3/199/R atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp200.000.000.000, dan Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 09 November 2023 sampai dengan 08 November 2024.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 19 Oktober 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/17/2023.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 06, 2023, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the offer credit letter No.COB3/199/R for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp200,000,000,000, and Non-Cash Loan Facility amounting to Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.00% - 8.75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 09, 2023 until November 08, 2024.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 5 and 9)

The company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- c. *Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the company has comply all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On October 19, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from LPEI No BMN/SP3/17/2023.

Facility provided on Trade Finance Pre-Shipment Financing with a total of Rp200,000,000,000 and guarantee facility with limit Rp50,000,000,000.

The interest rate used are Pre-Shipment Financing Utilization IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 27 September 2023 sampai dengan 27 September 2024.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio utang terhadap Ekuitas (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- b. Rasio pemenuhan kewajiban utang (*Debt Service Coverage Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- c. Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar (*Current Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 06 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.04/064-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit, Fasilitas Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 06 Juni 2024 sampai dengan 06 Juni 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and For The Years Ended December 31, 2023 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from September 27, 2023 until September 27, 2024.

Companies are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:

- a. Debt to Equity Ratio (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.
- b. Debt Service Coverage Ratio for the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.
- c. The ratio of current assets to current liabilities (*Current Ratio*) during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the Company has complied with the terms and conditions stipulated by the Indonesian Export Financing Service (LPEI).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On June 06, 2024 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.04/064-3/SP3/CB2.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit, Bank Guarantees Facilities with a limit of Rp200,000,000,000.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 06, 2024 until June 06, 2025.

The loan is collateralized with receivables (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2024 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Saldo pada awal tahun 2024 sebesar Rp44.500.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2024 sebesar Rp0. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp44.500.000.000. Saldo pada 30 Juni 2024 Nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 November 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan No. 446/KKOKO2/SPPK/2023.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas Switchable Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan limit sebesar Rp150.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 8,75% hingga 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 23 November 2023 sampai dengan 23 November 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* at maximum 300%;
and
- c. *Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of June 30, 2024 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The beginning balance of the year 2024 amounted Rp44,500,000,000. Total drawdown of loans in 2024 amounted to Rp0. Payment of the loan in the current year amounted to Rp44,500,000,000. The outstanding balance as June 30, 2024, amounted is Nil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On November 20, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 446/KKOKO2/SPPK/2023.

The facility provided is in the form of a Limited Switchable KMK R/C Facility, a Non Cash Loan (NCL) facility with a limit of Rp150,000,000,000.

The interest rate used ranges from 8.75% to 9.00% per year

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 23, 2023 until November 23, 2024.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* at least 100%; and
- b. *Debt to Equity Ratio* at maximal of 400%.

As of June 30, 2024 and December 31 2023, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Kurang dari 1 tahun	7.489.615.872	8.360.815.247	Less Than 1 year
Antara 1-3 tahun	2.983.521.431	6.900.000	Between 1 - 3 years
Jumlah	10.473.137.303	8.367.715.247	Total
Dikurangi bagian bunga	(690.537.400)	(456.619.077)	Less amount applicable to interest
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	9.782.599.903	7.911.096.170	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(9.775.767.953)	(7.904.264.220)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	6.831.950	6.831.950	Long-term maturities

Rincian liabilitas sewa per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per June 30, 2024 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Perusahaan/ The Company								
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/F.INVEST.0005N/2024	1-Jan-24	12 bulan/ month	8,50 % p.a (effective)	1	9.782.599.903	690.537.400
Jumlah/ Total							9.782.599.903	690.537.400

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2023 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Perusahaan/ The Company								
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.002/2022	1-Jan-22	24 bulan/ month	8,5 % p.a (effective)	1	7.911.096.170	456.619.077
Jumlah/ Total							7.911.096.170	456.619.077

Beban bunga liabilitas sewa dan beban sewa jangka pendek yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp233.918.323 dan Rp1.158.983.378 untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024.

Interest of lease liabilities and short-term lease expenses recognized amounting to Rp233,918,323 and Rp1,158,983,378 respectively, for the period ended June 30, 2024.

20. Utang Usaha

20. Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Details of account payables by type are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Utang Pemasok	1.495.440.335.237	1.468.202.836.503	Supplier Payables
Utang Subkontraktor	415.862.902.938	467.797.697.813	Subcontractors Payables
Utang Investasi	6.472.362.882	6.248.289.983	Investment Payables
Utang Usaha			Supply Chain
- Supply Chain Financing	90.910.484.680	116.926.488.057	Financing Payable
Jumlah	2.008.686.085.737	2.059.175.312.356	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 18, 40 dan 41).

Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Notes 18, 40 and 41).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	264.967.687.077	196.261.706.987	Rupiah
Subjumlah	264.967.687.077	196.261.706.987	Subtotal
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	1.743.718.398.660	1.862.913.605.369	Rupiah
Subjumlah	1.743.718.398.660	1.862.913.605.369	Subtotal
Jumlah	2.008.686.085.737	2.059.175.312.356	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	296.092.282.630	466.444.153.041	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 hari	424.891.545.906	523.653.969.441	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	617.627.239.318	506.351.795.644	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	425.586.851.491	426.429.776.674	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	244.488.166.392	136.295.617.556	> Over 360 days
Jumlah	2.008.686.085.737	2.059.175.312.356	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi
dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to related and
third parties are as follows:*

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi	264.967.687.077	196.261.706.987	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	1.743.718.398.660	1.862.913.605.369	<i>Third Parties</i>
Jumlah	2.008.686.085.737	2.059.175.312.356	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok
atau *supplier* adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to supplier are
as follow:*

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	105.817.681.614	45.017.658.345
PT Krakatau Baja Konstruksi	13.368.416.733	--
PT Solusi Bangun Beton Tbk	13.196.930.168	--
Koperasi Karyawan Wika Beton Pasuruan	12.129.352.356	13.251.350.559
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 Miliar/ <i>Others (each below Rp10 Billion)</i>)	11.374.157.749	16.851.186.969
Subjumlah/ Subtotal	155.886.538.620	75.120.195.873
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Pindad (Persero)	8.809.808.492	14.588.034.070
PT Jasa Prima Logistik Bulog	5.693.797.419	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar/ <i>Others (each below Rp5 Billion)</i>)	3.667.057.866	1.975.995.000
Subjumlah/ Subtotal	18.170.663.777	16.564.029.070
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 18, 40 dan 41)/ Supply Chain Financing Payables (Notes 18, 40 and 41)		
Perusahaan/ The Company	68.483.953.543	39.258.587.625
Entitas Anak/ Subsidiaries	22.426.531.137	65.318.894.419
Subjumlah/ Subtotal	90.910.484.680	104.577.482.044
Jumlah/ Total	264.967.687.077	196.261.706.987

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Intiroda Makmur	123.323.924.623	115.897.274.650
PT Sumiden Serasi Wire Products	99.099.556.660	76.870.604.410
PT Kingdom Indah	87.963.596.756	105.138.085.250
PT Sinar Indah Jaya Kencana	59.894.985.700	45.777.721.700
PT Indocement Tunggal Prakarsa	49.425.535.804	41.099.474.746
PT Intisumber Bajasakti	45.913.474.284	50.394.815.536
PT Sumber Urip Sejati	38.488.065.784	25.336.564.017
PT The Master Steel Manufactory	31.030.287.743	44.149.400.098
CV Bohlindo Teknik	30.047.734.673	27.497.665.918
PT Kabatama Raya	29.729.141.860	45.338.038.700
PT Delta Mas	21.274.606.552	20.301.102.620
PT Inter World Steel Mills Indonesia	20.597.686.395	--
PT Librindah Jaya	20.496.438.298	27.465.108.727
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	19.625.648.204	30.149.516.530
PT Sinar Indah Perkasa	18.453.594.852	--
CV Berkat Cahaya Agung	16.297.682.433	11.694.586.090
CV Ciwaringin	15.375.965.214	14.523.244.229
CV Lancar Jaya	14.718.234.290	13.182.028.590
PT Samudra Tirta Raya	13.068.666.000	--
PT Dragon Trade Indonesia	11.884.735.210	--
PT Multi Max Indonesia	11.132.900.000	--
PT Jui Shin Indonesia	10.342.290.822	--
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar/ Others (each below Rp10 Billion)	551.369.044.460	698.267.408.820
Subjumlah/ Subtotal	1.339.553.796.617	1.393.082.640.631
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Investasi/ Investment Payable		
PT Tatchi Engineering Indonesia	3.628.909.594	--
PT Nigmagrid Indonesia	1.283.133.692	24.000.000
PT Soltius Indonesia	107.500.000	1.042.654.000
Koperasi Karyawan Mitra Usaha Makmur	--	3.717.156.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta/ Others (each below Rp500 Million)	1.452.819.596	1.464.479.483
Subjumlah/ Subtotal	6.472.362.882	6.248.289.983

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Sinar Bahari Mas	39.828.122.214	32.730.243.608
CV Rifqa Mandiri	34.780.407.024	25.736.220.518
PT Luthfi Arya Tehnik	33.762.167.060	32.303.616.833
PT Redja Abadi Persada	21.640.246.419	20.464.302.914
PT Sima Trans Indonesia	19.918.919.800	21.334.342.966
PT Putra Delta Abadi	15.594.617.171	14.345.962.441
PT Power Marine Tech	12.318.301.039	7.096.187.595
PT Sino Persada Indonesia	11.990.900.647	--
CV Biru Langit Prakoso	9.696.594.950	--
PT Rizky Widyatama Anugrah	9.528.845.000	7.095.645.000
CV Budi Jaya	8.712.508.245	7.872.697.975
PT Belawan Indah	8.447.675.182	6.158.344.329
PT Jawa Pratama	7.734.546.742	--
PT Liga Adhi Buana	7.543.546.600	6.259.578.790
PT Sumber Laut Transport	7.515.271.014	--
PT Sinar Harapan Baru	6.894.057.118	12.977.334.984
PT Satria Global Group	6.853.542.321	--
PT Paraikatte Mandiri Abadi	6.015.456.660	--
PT Siba Surya	5.042.320.117	--
PT Tangguh Logistik	5.030.492.168	5.656.238.941
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others (each below Rp5 Billion))	118.843.701.670	251.202.951.849
Subjumlah/ Subtotal	397.692.239.161	451.233.668.743
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 18, 40 dan 41)		
Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 18, 40 and 41)		
Perusahaan/ The Company	--	12.349.006.012
Entitas Anak/ Subsidiaries	--	--
Subjumlah/ Subtotal	--	12.349.006.012
Jumlah/ Total	1.743.718.398.660	1.862.913.605.369

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 4(2)	4.581.107.447	1.547.377.899
Pajak Pertambahan Nilai	199.976.049.446	156.448.773.639
Subjumlah	204.557.156.893	157.996.151.538
Entitas Anak		
PPH Pasal 28a		
Tahun 2023	1.741.879.763	1.741.879.763
Tahun 2022	1.133.417.634	1.133.417.634
Tahun 2021	2.442.451.220	2.442.451.220
Tahun 2020	3.244.629.463	3.244.629.463
PPH Pasal 4(2)	1.576.690.480	3.985.743.907
Pajak Pertambahan Nilai	62.861.139.411	66.427.831.364
Subjumlah	73.000.207.971	78.975.953.351
Jumlah	277.557.364.864	236.972.104.889

21. Taxes

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Income Tax Article 28a
Year 2023
Year 2021
Year 2020
Year 2019
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Subtotal
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPh Pasal 4(2)	11.129.784.952	6.938.381.890
PPh Pasal 21	1.961.664.927	5.723.555.187
PPh Pasal 22	2.411.528.967	3.011.924.655
PPh Pasal 23	1.936.713.972	2.175.185.670
PPh Pasal 26	53.582.608	53.582.608
PPh pasal 29	850.784.696	14.793.979.276
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	42.767.833.421	47.609.388.758
Subjumlah	61.111.893.543	80.305.998.044
Entitas Anak		
PPh Pasal 4(2)	5.494.980.670	627.825.736
PPh Pasal 21	167.298.733	948.113.153
PPh Pasal 22	22.703.376	210.000
PPh Pasal 23	324.503.565	414.062.815
PPh pasal 25	--	262.576.683
PPh pasal 29	1.160.582.417	17.197.676.534
Pajak Pertambahan Nilai	29.820.793.521	30.514.783.015
Subjumlah	36.990.862.282	49.965.247.936
Jumlah	98.102.755.825	130.271.245.980

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Wapu Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Subtotal
Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyisihan Piutang	31.038.180.388	1.032.007.281	--	32.070.187.669
Imbalan Pascakerja	6.949.391.994	1.033.427.106	--	7.982.819.099
Penyusutan Aset Tetap	(36.635.547.299)	66.198.127	--	(36.569.349.172)
Aset Hak Guna	(1.622.926.282)	300.219.420	--	(1.322.706.863)
Liabilitas Sewa	1.740.441.157	411.730.821	--	2.152.171.978
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	1.469.539.956	2.843.582.755	--	4.313.122.713
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	7.653.311.241	(262.544.774)	--	7.390.766.467
Jumlah Pajak Tangguhan	9.122.851.199	2.581.037.981	--	11.703.889.180

Deferred Tax Asset (Liabilities)
The Company
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Right-of-Use Assets-Net
Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company
Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Total Deferred Tax

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credit (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyisihan Piutang	24.388.635.661	6.649.544.727	--	31.038.180.388
Imbalan Pascakerja	6.219.078.988	1.075.603.188	(345.290.182)	6.949.391.994
Penyusutan Aset Tetap	(49.287.155.916)	12.651.608.617	--	(36.635.547.299)
Aset Hak Guna	(4.860.913.394)	3.237.987.112	--	(1.622.926.282)
Liabilitas Sewa	8.906.852.962	(7.166.411.805)	--	1.740.441.157
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	(14.633.501.701)	16.448.331.839	(345.290.182)	1.469.539.958
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	7.332.043.631	305.771.511	15.496.099	7.653.311.241
Jumlah Pajak Tangguhan	(7.301.458.068)	16.754.103.350	(329.794.083)	9.122.851.199

Deferred Tax Asset (Liabilities)
The Company
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Right-of-Use Assets-Net
Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company
Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Total Deferred Tax

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	4.956.283.200	6.108.455.980
Pajak Tangguhan	(2.843.582.755)	(3.351.384.831)
Entitas Anak		
Pajak Kini	1.542.498.398	--
Pajak Tangguhan	262.544.774	2.473.316.242
Jumlah	3.917.743.617	5.230.387.391

d. Income Tax Benefit (Expense)

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	19.941.824.348	16.438.804.267	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi: Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	2.135.189.968	6.230.760.772	Less: Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	17.806.634.380	10.208.043.495	Income Before Income Tax Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya	10.186.350.554	17.210.543.778	Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other
Beban Bunga	(1.277.317.379)	(2.410.648.365)	Interest Expense
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(13.369.475.767)	(12.792.972.057)	Final Taxable Income and Expenses
Denda Pajak	--	3.553.455.965	Tax Penalties
Jumlah	(4.460.442.592)	5.560.379.321	Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan	300.900.580	22.081.407.234	Depreciation
Beban (Pemulihan) Pencadangan Impairment	4.690.942.184	13.684.020.215	Allowance (Recovery) for Doubtfull Impairment
Imbalan Pascakerja	4.697.395.935	--	Post-employment Benefits
Beban Angsuran Leasing	(506.870.008)	(23.768.141.202)	Leasing Installment Expense
Jumlah	9.182.368.691	11.997.286.247	Total
Laba (Rugi) Fiskal	22.528.560.479	27.765.709.063	Fiscal Gain (Loss)
Laba Kena Pajak Perusahaan	22.528.560.479	27.765.709.063	Taxable Income Current Tax Expenses
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	22.528.560.000	27.765.709.000	Income Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Kini	4.956.283.200	6.108.455.980	Total Current Tax Expenses
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			Payment of Prepaid Taxes of The Company:
PPh pasal 22	(3.660.421.558)	(12.901.100.487)	Income Tax Article 22
PPh pasal 23	(445.076.946)	(204.595.284)	Income Tax Article 23
PPh pasal 25	--	(1.666.457.880)	Income Tax Article 25
Sub Jumlah	(4.105.498.504)	(14.772.153.651)	Sub Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	850.784.696	(8.663.697.671)	Income Tax Over Payment

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2021

Pada Juni 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp34.144.284.757. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

e. Tax Audits

For the period ended, the Company received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Overpayment Assessment Letter Year 2021

In June 2023, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and VAT for fiscal years 2021 amounted to Rp34,144,284,757. The Company has been received the tax refund.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Overpayment Corporate Income Tax	00029/406/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	(7.616.156.796)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00030/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Februari 2021/ February 2021	(6.819.428.989)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00031/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Maret 2021/ March 2021	(5.405.337.949)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00032/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juli 2021/ July 2021	(3.060.999.237)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00033/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Agustus 2021/ August 2021	(6.878.303.743)
6	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00034/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	September 2021/ September 2021	(3.820.586.919)
7	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00035/407/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Oktober 2021/ October 2021	(543.471.124)
Total					(34.144.284.757)

**Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun
2021**

Pada September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp3.514.323.960. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

**Tax Underpayment Assesment Letter Year
2021**

In September 2023, The Company received Tax Underpayment Assesment Letter for fiscal year 2021 amounted to Rp3,514,323,960. The Company has paid the underpayment.

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax Art 21	00026/201/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	619.087.678
2	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax Art 21 Final	00004/243/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	192.458.297
3	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax Art 22	00010/202/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	124.295.165
4	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax Art 23	00026/203/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	181.860.623
5	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax Art 26	00001/245/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	100.247.218
6	Kurang Bayar PPh 4 (2)/ Underpayment Income Tax Art 4 (2)	00035/240/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	449.917.810
7	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00126/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Januari 2021/ January 2021	97.753.145
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00127/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	April 2021/ April 2021	1.102.500
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00128/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juni 2021/ June 2021	3.307.500
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00129/207/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	November 2021/ November 2021	4.112.500
11	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00043/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Januari 2021/ January 2021	105.831.997
12	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00044/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Februari 2021/ February 2021	163.481.662
13	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00045/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Maret 2021/ March 2021	50.067.597
14	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00046/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	April 2021/ April 2021	340.372.709
15	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00047/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Mei 2021/ May 2021	282.570.458
16	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00048/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juni 2021/ June 2021	75.458.855
17	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00049/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Juli 2021/ July 2021	232.398.142
18	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00050/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Agustus 2021/ August 2021	118.279.348
19	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00051/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	September 2021/ September 2021	40.145.009
20	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00052/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Oktober 2021/ October 2021	133.501.413
21	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00053/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	November 2021/ November 2021	53.586.945
22	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00054/287/21/093/23	5 Juni 2023/ June 5, 2023	Desember 2021/ December 2021	144.487.389
Total					3.514.323.960

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

Pada Juni 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 dan PPN untuk tahun pajak 2022 dan 2023 sebesar Rp4.530.006.256. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Subsidiaries

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA
KRATON)**

In June 2023, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax For fiscal year 2021 and VAT for fiscal years 2022 and 2023 amounted to Rp4,530,006,256. The Company has been received the tax refund.

No/ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Overpayment Corporate Income Tax	00055/406/21/456/23	25 Mei 2023/ May 25, 2023	Desember 2021/ December 2021	(1,346,425,629)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00031/SKPPKP/KPP.0813/2023	Januari 2023/ January 2023	Desember 2022/ December 2022	(828,338,172)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00089/SKPPKP/KPP.0813/2023	21 Maret 2023/ March 21, 2023	Januari 2023/ January 2023	(941,959,877)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00110/SKPPKP/KPP.0813/2023	13 April 2023/ April 13, 2023	Februari 2023/ February 2023	(343,723,815)
5	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00140/SKPPKP/KPP.0813/2023	19 Mei 2023/ May 19, 2023	Maret 2023/ March 2023	(187,387,020)
6	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00174/SKPPKP/KPP.0813/2023	19 Juni 2023/ June 19, 2023	April 2023/ April 2023	(178,441,364)
7	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00237/SKPPKP/KPP.0813/2023	23 Agustus 2023/ 23 August 2023	Juni 2023/ June 2023	(703,730,379)
Total					(4,530,006,256)

22. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

22. Advances From Customers

Detail of advance received from customers are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	23.562.486.714	1.312.584.004
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
PT Karya Marga Konstruksi - PT Utama Karya Infrastruktur	20.893.119.300	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.429.227.601	16.899.317.912
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Karta Utama	6.989.654.000	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.968.715.800	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.848.648.649	252.657.659
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	3.869.832.900	8.407.848.287
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	3.794.038.628	8.393.405.152
PT Utama Karya (Persero)	3.177.569.584	281.008.440
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.919.573.648	780.000.000
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.861.034.224	13.100.785
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.692.175.460	1.645.804.660
PT Krakatau Baja Konstruksi	1.400.552.143	72.063.408
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.139.877.534	221.390.268
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	4.267.794.895	11.281.722.857
Subjumlah/ Subtotal	94.814.301.080	49.560.903.432

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Jakarta Propertindo	38.800.000.000	--
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27.658.448.700	27.658.448.700
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur	24.240.684.051	--
PT Wan Artha Nata Indonesia	10.791.600.000	--
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria	7.813.826.200	--
KSO SMCC - PT Utama Karya (Persero)	7.784.717.220	17.987.564.700
PT Nusa Cipta Indonesia	6.197.804.700	--
PT Pilar Teguh Utama	5.667.327.000	--
PT Mitra Murni Perkasa	4.878.311.780	26.346.624.970
PT Pandega Citraniaga	3.439.939.012	3.439.939.012
PT Sinar Jaya Inti Mulya	3.207.020.413	3.824.758.181
PT Paramita Multi Sarana	2.989.521.000	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	2.921.935.347	2.921.935.347
PT Sari Dumai Oleo	2.900.579.747	417.303.040
PT Istana Putra Agung	2.620.669.000	300.669.000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.518.550.138	4.953.667.175
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Widya Tehnical	2.000.000.000	--
PT Prima Karya Medika	1.634.688.000	--
PT Ecogreen Oleochemicals	1.542.946.248	1.907.360.400
PT Mandiri Bangun Makmur	1.369.050.639	2.190.915.489
PT Karunia Alam Segar	1.344.842.400	--
PT Indonakano	1.299.966.569	883.558.335
PT Menggala Persada Abadi	1.244.309.445	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	1.154.085.038	1.154.085.038
PT Duta Permata Lestari	1.008.000.000	1.008.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	25.990.629.305	41.401.013.614
Subjumlah/ Subtotal	193.019.451.952	136.395.843.001
Jumlah/ Total	287.833.753.032	185.956.746.433

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. Pendapatan Diterima di Muka

23. Unearned Revenues

Rincian pendapatan diterima di muka per
pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of unearned revenues per customers
are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ 31 December 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
JO Kumagai Gumi Co.Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	28.822.829.400	28.822.829.400
PT Utama Karya Infrastruktur	7.514.700.000	967.408.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.087.348.295	3.127.013.295
KSO PT Jaya Obayashi - PT Wijaya karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT JFE Engineering Indonesia	6.046.760.283	9.132.257.683
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5.097.560.794	2.752.368.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.969.073.958	9.145.600.070
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.804.229.865	4.886.549.865
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	3.733.443.768	6.171.807.047
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.363.204.945	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.377.306.583	2.164.478.966
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	--	10.853.318.120
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	--	9.319.630.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	5.374.944.400
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	2.171.339.923
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)	6.696.551.964	3.527.423.989
Subjumlah/Subtotal	79.513.009.855	98.416.968.758
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Girder Indonesia	37.252.276.203	20.221.070.675
PT Paramita Multi Sarana	6.145.135.140	798.360.300
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	5.062.460.000	4.168.800.000
PT Jaya Obayashi	4.197.698.000	--
PT Duta Mas Indah	3.762.663.000	3.762.663.000
PT Basuki Rahmanta Putra	3.605.472.000	878.880.000
PT Indrabas Purnama Makmur	2.430.511.200	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.231.500.818	1.417.542.572
PT Indonakano	2.000.622.500	--
PT Permata Anugerah Yalasangudra	1.875.906.000	1.875.906.000
PT Putra Muda Mandiri Group	1.811.656.000	--
KSO PT Tarawesi Arta Megah - PT Wimala Nusantara Jaya	1.761.251.600	1.620.688.050
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	1.727.377.113	1.727.377.113
PT Geptronika Sentosa Utama	1.690.884.000	--
PT Murinda Iron Steel	1.676.388.360	64.556.760
KSO PT Nindya Karya - PT Multi Guna	1.507.774.737	--
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Pilar Mas Semesta - PT Calista Perkasa Mulia	1.369.206.949	--
Balai Teknik Perkeretaapian	1.305.296.186	2.322.215.862
PT Neocelindo Intibeton	1.215.670.008	--
KSO Kurnia - Pradipta	1.140.310.400	1.550.553.600
PT Burda Contracor	1.058.750.000	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	32.375.029.001
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Rinenggo Ria Raya - PT Antaraksa	--	9.067.205.925
PT Adigraha Wiranusa	--	5.750.000.000
PT Hein Global Utama	--	3.135.452.725
PT Tripatra Engineers And Constructors	--	2.075.283.000
PT Malibu Surya Agung	--	2.029.423.500
PT Marianna Resort International	--	2.018.551.677
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar/ Others (each below Rp1 Billion)	48.957.501.284	44.636.019.252
Subjumlah/Subtotal	133.786.311.498	141.495.579.012
Jumlah/ Total	213.299.321.353	239.912.547.770

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Akruwal

24. Accrued Expenses

Rincian beban akruwal adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	446.518.406.021	698.155.084.776	<i>Project Implementation Expenses</i>
Utang dalam Proses	87.423.951.482	130.484.881.475	<i>Debt in Process</i>
Beban Proyek	35.850.802.686	46.247.231.769	<i>Project Expenses</i>
Beban Usaha	92.585.354.934	46.933.908.659	<i>Operating Expenses</i>
Beban Produksi	37.584.174.466	38.791.444.202	<i>Production Expenses</i>
Jumlah	699.962.689.589	960.612.550.881	Total

Beban Pelaksanaan Proyek

Project Implementation Expenses

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Material	207.412.964.695	301.971.746.004	<i>Materials</i>
Subkontraktor	167.051.765.062	269.878.928.197	<i>Subcontractors</i>
Fasilitas Distribusi	66.403.862.478	116.771.058.175	<i>Distribution Facilities</i>
Upah	5.649.813.786	9.533.352.400	<i>Labour</i>
Jumlah	446.518.406.021	698.155.084.776	Total

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

25. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Dana Pensiun Wijaya Karya	413.697.600	321.606.636
BPJS Ketenagakerjaan	134.826.062	82.760.202
Potongan Kopkar	57.075.450	10.238.127
PT Pacific Multindo Permai	--	261.900.100
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.256.866	216.383.290
(masing-masing di bawah Rp100 Juta)	3.223.671.561	1.764.826.875
Jumlah	3.835.527.539	2.657.715.230

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

25. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

Dana Pensiun Wijaya Karya
BPJS Ketenagakerjaan
Potongan Kopkar
PT Pacific Multindo Permai
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
(each below Rp100 Million)
Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

26. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

26. Employee Benefits Liabilities

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, which the deed of establishment of was approved by the Otoritas Jasa Keuangan in his Decision Letter No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Perhitungan atas imbalan kerja tanggal 20 Februari 2024 dihitung oleh konsultan KKA Azwir Arifin & Rekan dan tanggal 7 Februari 2023 dihitung oleh konsultan KKA Riana & Rekan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Calculation of employee benefit as of February 20, 2024 by KKA Azwir Arifin & Rekan and February 7, 2023 by KKA Riana & Rekan using the *Projected Unit Credit* method.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi dan metode aktuarial yang
digunakan dalam perhitungan adalah
sebagai berikut:

Assumption and method of the actuarial
calculation:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Umur Pensiun	55; 56; 57; 58 tahun/ years		Pension age
Mortalita	100% TMI4		Mortality
Tingkat Cacat	5% TMI4 p.a		Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05% p.a		Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% p.a	1,00% p.a	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	6,00%	6,00%	Future Salary Increase
Tingkat Pengembalian			Return of Investment in
Investasi di Dana Pensiun	7,00% p.a	7,00% p.a	Pension Fund
Tingkat Diskonto	7,10% p.a	7,10% p.a	Discount Rate

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui
dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities
recognized in the consolidated statement of
financial positions are as follow:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	25.169.904.171	20.074.130.324	Defined Benefit Pension Plan
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	14.633.787.467	14.633.787.467	Other Long-term Employee Benefit Program
Jumlah	39.803.691.638	34.707.917.791	Total

a. Program Pensiun Imbalan Pasti
Liabilitas yang diakui di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

a. Defined Benefit Pension Plan
The liabilities recognized in the
consolidated statements of financial
position is determined as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	64.333.036.675	60.512.175.985	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(39.163.132.504)	(40.438.045.661)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	25.169.904.171	20.074.130.324	Total

Biaya imbalan yang diakui dalam laba
rugi konsolidasian adalah sebagai
berikut:

Expenses recognized in the consolidation
profit or loss is as follows:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	3.365.195.202	3.365.195.202	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	1.428.888.163	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	--	24.058.942	Past Service cost
Jumlah	3.365.195.202	4.818.142.307	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya imbalan yang diakui dalam
penghasilan komprehensif lain
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation
other comprehensive income is as
follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	--	(531.192.335)	Return on Plan Asset
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	--	2.033.569.966	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	--	1.502.377.631	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

The movement in the present value of
obligations are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	60.512.175.985	60.601.510.443	Beginning Balance
Biaya Jasa Lalu	24.058.942	24.058.942	Past Service cost
Biaya Jasa Kini	7.275.390.350	3.365.195.202	Current Service Cost
Biaya Bunga	4.393.841.064	4.393.841.064	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(5.838.859.700)	(5.838.859.700)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(2.033.569.966)	(2.033.569.966)	Net Actuarial Gain (Losses)
Saldo Akhir	64.333.036.675	60.512.175.985	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

The movement fair value of aset program
are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	40.438.045.661	43.787.519.067	Balance At Beginning of the Year
Pendapatan bunga	2.964.952.901	2.964.952.901	Interest income
Hasil Aset Program yang Diharapkan	--	(531.192.335)	Expected Return on Plan Assets
Imbalan yang Dibayarkan	(4.239.866.058)	(5.783.233.972)	Benefits Payment
Saldo Pada Akhir Tahun	39.163.132.504	40.438.045.661	Balance at End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi
terhadap nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in
assumption to the present value of
obligation is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	64.740.963.908	64.740.963.908	-1.00%
+1,00%	56.934.446.851	56.934.446.851	+1.00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	56.405.666.844	56.405.666.844	-1.00%
+1,00%	65.270.373.080	65.270.373.080	+1.00%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang
Lainnya**

Liabilitas yang diakui di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	14.633.787.467	14.633.787.467	Present Value of Obligation
Jumlah	14.633.787.467	14.633.787.467	Total

**b. Other Long-term Employee Benefit
Program**

Liability recognized in the consolidated
statements of financial position are as
follows:

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	--	967.239.144	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	911.899.629	Interest Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	--	918.794.023	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	--	2.797.932.796	Total

Expenses recognized in the profit or loss
is as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Pada Awal Tahun	14.633.787.467	13.938.931.636	At Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	--	967.239.144	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	911.899.629	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	--	(2.103.076.965)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	--	918.794.023	Net Actuarial Gain (Losses)
Pada Akhir Tahun	14.633.787.467	14.633.787.467	At End of The Year

The movement in the present value of
obligations are as follows:

Analisa sensitivitas perubahan asumsi
terhadap nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	14.677.969.710	14.677.969.710	-1,00%
+1,00%	14.598.168.884	14.598.168.884	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	14.609.346.809	14.609.346.809	-1,00%
+1,00%	14.797.900.978	14.797.900.978	+1,00%

Sensitivity analysis of changes in
assumption to the present value of
obligation is as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

27. Pinjaman Jangka Panjang

27. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	--
Subjumlah/ Subtotal	100.000.000.000	--
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	225.000.000.000	275.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	225.000.000.000	275.000.000.000
Total	325.000.000.000	275.000.000.000
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan		
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion	40.000.000.000	40.000.000.000
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	--
Subjumlah/ Subtotal	100.000.000.000	--
Pihak Ketiga/ Third Party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185.000.000.000	235.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	185.000.000.000	235.000.000.000
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	285.000.000.000	235.000.000.000

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan No. perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah, Fasilitas Pembiayaan Langsung, On Liquidation Basis, dan Committed (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujah profit sharing rate in 2022 starts from 53,15% for Companies and 46,85% for Banks up to 66,53% for Companies and 33,47% for Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5, 16, dan 18).

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 5, 16, and 18).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan
adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
dan
- DER maksimal 400%.

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember
2023, Perusahaan telah memenuhi syarat
dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT
Bank CIMB Niaga Tbk.

Saldo pada awal tahun 2024 sebesar
Rp275.000.000.000. Tidak ada pencairan
pinjaman baru. Pembayaran pinjaman di
periode berjalan sebesar Rp50.000.000.000.
Saldo pada 30 Juni 2024 sebesar
Rp225.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2024, Perusahaan
telah menandatangani perjanjian
pembiayaan kepada PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk dengan Nomor Perjanjian
CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan
berupa Fasilitas Pembiayaan Kredit Investasi
(Refinancing) I Committed sebesar
Rp500.000.000.000.

Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun
sejak 11 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni
2029. Tingkat bunga sebesar 8,65% per
tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa
piutang, persediaan, dan aset tetap (tanah,
bangunan, mesin dan peralatan) (Catatan 5,
9, dan 16).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan
adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
dan
- DER maksimal 400%

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember
2023, Perusahaan telah memenuhi syarat
dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT
Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Financial ratios that must be considered are:

- *DSCR minimal 1.20x;*
- *Current Ratio minimum of 100% ; and*
- *DER maximum 400%.*

*As of June 30, 2024 and December 31,
2023, the Company has comply all the terms
and conditions required by the PT Bank
CIMB Niaga.*

*The beginning balance of the year 2024
amounted to Rp275,000,000,000. No new
loan disbursement in current period.
Payment of the loan in current period
amounted to Rp50,000,000,000. The
Outstanding balance at June 30, 2024
amounted to Rp225,000,000,000.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

*On June 7, 2024, the Company signed a
financing agreement with PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk with Agreement Number
CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024.*

*The long-term facility provided is in the form
of an Investment Credit Financing Facility
(Refinancing) I Committed amounting to Rp
500,000,000,000.*

*The term of the agreement is 5 years from 11
June 2024 to 10 June 2029. The interest rate
is 8.65% per year.*

*Collateral for the agreement is in the form of
receivables, inventories and fixed assets
(land, buildings, machinery and equipment)
(Notes 5, 9 and 16).*

*The financial ratios that must be considered
are:*

- *DSCR of at least 1.20x;*
- *Minimum Current Ratio of 100%; And*
- *Maximum DER 400%*

*On June 30 2024 and December 31 2023,
the Company has fulfilled the loan terms and
conditions set by PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2024 sebesar Rp0.
Pencairan pinjaman baru di tahun periode
berjalan sebesar Rp100.000.000.000.
Pembayaran pinjaman di periode berjalan
sebesar Rp0. Saldo pada 30 Juni 2024
sebesar Rp100.000.000.000.

The balance at the beginning of 2024 is Rp0.
New loan disbursement in the current period
amounted to Rp100,000,000,000. Loan
payments in the current period are Rp0. The
balance on June 30, 2024 is
Rp100,000,000,000.

28. Kepentingan Nonpengendali

Mutasi saldo kepentingan non pengendali
untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	94.988.574.854	109.323.374.371	Balance at Beginning of Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(1.875.638.295)	(14.309.677.487)	Profit (Loss) For the Year
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	--	(16.888.662)	Dividen Payment to Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	(8.233.368)	Other Comprehensive Income of the Current Year
Saldo Akhir Tahun	93.112.936.559	94.988.574.854	Balance at End of the Year

28. Non-Controlling Interest

Movement on non controlling interest for the
years ended June 30, 2024 and December
31 2023, are as follows:

Saldo kepentingan non pengendali
berdasarkan entitas anak per 30 Juni 2024
dan 31 Desember 2023 adalah sebagai
berikut:

Non controlling interest balance based on
subsidiaries As of June 30, 2024 and
December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Rp	Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	52.710.121.867	49.965.709.174
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19.904.281.737	19.710.817.066
PT Citra Lautan Teduh	1.831.383.534	1.810.828.062
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	18.667.149.421	23.501.220.552
Jumlah/ Total	93.112.936.559	94.988.574.854

29. Modal Saham

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 30 Juni 2024 sebagai berikut:

29. Share Capital

The composition of the Company's
shareholders as of June 30, 2024 is as
follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	30 Juni 2024/ June 30, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.279.960	60,00%	522.927.996.000
Koperasi Karya Mitra Satya	410.889.749	4,71%	41.088.974.900
Yayasan Wijaya Karya Kuntjara *)	86.043.000 9.577.300	0,99% 0,11%	8.604.300.000 957.730.000
Rija Judaswara *)	2.339.700	0,03%	233.970.000
Verly Widiantoro *)	2.000.000	0,02%	200.000.000
Syailendra Ogan *)	109.000	0,00%	10.900.000
Agus Pramono *)	3.529.500	0,04%	352.950.000
Masyarakat/ Public	2.971.698.391	34,10%	297.169.839.100
Jumlah/ Total	8.715.466.600	100,00%	871.546.660.000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The composition of the Company's
shareholders as of December 31, 2023 is as
follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Jumlah/ Total
	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	60,00%	522.928.000.000
Koperasi Karya Mitra Satya	413.088.749	4,74%	41.308.874.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	0,99%	8.604.300.000
Hermawan Dhewayanto	30.000	0,00%	3.000.000
Kuntjara *)	9.577.300	0,11%	957.730.000
Rija Judaswara *)	2.339.700	0,03%	233.970.000
Verly Widiantoro *)	2.000.000	0,02%	200.000.000
Taufik Dwi Wibowo *)	1.915.600	0,02%	191.560.000
Masyarakat/ Public	2.971.192.251	34,09%	297.119.225.100
Jumlah/ Total	8.715.466.600	100,00%	871.546.660.000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid-In Capital

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Agio Saham	1.002.278.634.000	1.002.278.634.000	Stock Agio
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15.439.712.959	15.439.712.959	Difference Between The Cost and The Proceeds from The Sale of Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1.220.130.700)	(1.220.130.700)	Difference transactions between Entities Under Common Control
Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)	(29.084.927.397)	Stock Issuance Costs
Jumlah	987.413.288.862	987.413.288.862	Total

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Pada 25 Juli 2022, perusahaan membeli saham WPG dari PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk sehingga meningkatkan kepemilikan saham dari 49% menjadi 51% (Catatan 1.c).

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

On July 25, 2022 the Company bought WPG's shares from PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk, thus the percentage of ownership increase from 49% into 51% (Note 1.c).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Rp
Perolehan Saham WPG/ Acquisition WPG's Shares:	
Investasi Awal WPG/ Initial Investment in WPG	24,500,000,000
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Tahun Berjalan Sebelum Perolehan Saham WPG/ Share in the Profit of Associate Before Acquisition WPG's Shares	11,756,797,841
Saldo Investasi Sebelum Perolehan Saham WPG/ Balance of Investment Before Acquisition of WPG's Shares	36,256,797,841
Perolehan Saham WPG/ Acquisition of WPG's Shares	1,479,869,300
Jumlah/ Total	37,736,667,141
Investasi pada WPG setelah Akuisisi/ Investment in WPG Acquisition	(38,956,797,841)
Saldo Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Balance Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	(1,220,130,700)

31. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2024 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	372.988.876.808	372.988.876.808
Saldo Akhir Tahun	372.988.876.808	372.988.876.808
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	1.299.172.585.996	1.296.548.326.370
Laba Tahun Berjalan	17.899.719.026	34.126.442.456
Penghasilan Komprehensif Lain	--	1.180.816.920
Dividen	(6.885.218.615)	(32.682.999.750)
Saldo Akhir Tahun	1.310.187.086.407	1.299.172.585.996

Dalam rangka memenuhi undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp372.988.876.808.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 43 tanggal 17 Mei 2024 dan No. 10 tanggal 09 Mei 2023 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah/ Total
Dividen tahun 2023	17 Mei/ May 2024	20 Juni / June 2024	0,79	6.885.218.614
Dividen tahun 2022	09 Mei/ May 2023	09 Juni / June 2023	3,75	32.682.999.750

The Company
Dividend for year 2023
Dividend for year 2022

31. Retained Earnings

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2024 Rp
Appropriated Use		
Beginning Balance of the Year	372.988.876.808	372.988.876.808
Ending Balance of the Year	372.988.876.808	372.988.876.808
Unappropriated Use		
Beginning Balance of the Year	1.299.172.585.996	1.296.548.326.370
Profit for the Year	17.899.719.026	34.126.442.456
Other Comprehensive Income	--	1.180.816.920
Dividend	(6.885.218.615)	(32.682.999.750)
Ending Balance of the Year	1.310.187.086.407	1.299.172.585.996

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as June 30, 2024 of amounted Rp372,988,876,808.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders No. 43 dated May 17, 2024 and No. 10 dated May 09, 2023 has declared the dividend distribution for the fiscal year 2023 and 2022 were as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Laba Usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	17.899.719.026	34.126.442.456
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8.715.466.600	8.715.466.600
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	2,05	3,92

32. Basic Earnings Per Share

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

*Profit for the Year
Attributable to Owners
of the Parent Entity (Rp)
Weighted Average Number
Shares for the Computation
of Basic Profit Per Share (share)
**Basic Earnings per Share
(in full amount of Rupiah)***

33. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp
Produk putar	1.122.580.991.223	1.022.734.098.828
Produk non putar	768.049.940.007	572.914.614.389
Sub Jumlah	1.890.630.931.230	1.595.648.713.217
Jasa	12.854.805.308	25.428.052.291
Konstruksi	294.484.743.112	197.134.467.355
Jumlah/ Total	2.197.970.479.650	1.818.211.232.863

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the period/ year progress are as follows:

*Spun Concrete
Precast Concrete
Sub Total
Service
Construction
Total*

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp
Perusahaan		
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	207.426.689.878	102.571.692.864
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	179.161.987.254	120.272.683.038
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	467.940.029.331	380.925.555.850
Wilayah Penjualan IV Kalimantan Timur	206.498.298.140	213.474.578.440
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	293.263.994.675	222.509.820.969
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	97.047.267.598	120.971.076.112
Wilayah Penjualan Luar Negeri DKI Jakarta	--	48.165.940
Divisi Operasi	294.393.347.917	216.271.157.255
Jumlah Penjualan Perusahaan	1.745.731.614.793	1.377.044.730.468

Details of precast product sales by region for the current period/ year operations are as follows:

***The Company**
Sales Region I
North Sumatra
Sales Region II
South Sumatra
Sales Region III
DKI Jakarta
Sales Region IV
East Borneo
Sales Region V
East Java
Sales Region VI
South Sulawesi
Sales Region V
East Java
Operations Division
Total Sales of the Company*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	81.112.786.334	144.703.819.685	PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	5.255.959.000	10.254.221.240	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Banten -			Banten -
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	58.530.571.103	63.645.941.824	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	144.899.316.437	218.603.982.749	Total Sales of Subsidiaries
Jumlah	1.890.630.931.230	1.595.648.713.217	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current period/year as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	126.423.159.653	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	126.275.098.169	14.906.303.757
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	111.230.656.918	132.837.211.374
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	61.762.080.266	35.217.765.476
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	58.004.964.620	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	54.398.437.327	125.195.090.703
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Karta Utama Karyamarga	38.232.720.000	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (Persero) Tbk	25.768.574.000	4.838.078.124
PT Utama Karya Infrastruktur	24.701.070.000	26.851.210.408
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	20.322.333.000	--
JV PT Jaya Obayashi - PT Wijaya karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - JFE Engineering	19.405.165.509	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	19.249.540.500	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	18.170.790.296	13.500.918.500
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	17.500.732.718	15.572.792.472
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	14.972.782.018	--
PT Utama Karya (Persero)	13.322.627.818	--
PT Nindya Karya	10.698.612.900	12.084.791.420
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10.673.192.700	4.219.088.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ <i>Others (each below Rp 10 Billion)</i>	92.938.615.139	254.049.406.814
Subjumlah/ Subtotal	864.051.153.551	639.272.657.048
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp Tbk	92.490.121.800	--
PT Paramita Multi Sarana Tbk	49.716.361.600	--
KSO PT Utama Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria	45.288.566.600	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	42.269.755.514	--
KSO PT Utama Karya (Persero) Tbk - PT Modern Widya Technical - PT Bina Cipta Kontraktor	28.516.250.000	--
PT Rekagunatek Persada	25.836.831.200	--
PT Pilar Teguh Utama Tbk	23.469.201.000	--
PT Pilaren	22.967.930.800	--
PT Khatulistiwa Raya Cakrawala	21.049.920.000	--
PT Meroke Tetap Jaya	16.856.640.000	--
PT Tripatra Engineers And Constructors	14.201.110.000	--
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero) - PT Nindya Karya - PT Brantas Abipraya (Persero)	13.841.000.000	--
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Marga Konstruksi Nusantara	12.360.053.600	--
PT Pelita Agung Agrindustri	12.148.644.000	9.817.621.380
KSO PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Duta Pratama Indah	12.020.000.000	--
Balai Teknik Perkeretaapian	11.894.888.504	23.187.696.518

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Pilar Mas Semesta - PT Calista Perkasa Mulia	11.689.013.000	--
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	11.616.000.000	66.883.941.000
PT Tatamulia Nusantara Indah	11.432.164.550	10.242.720.000
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	11.310.366.300	--
PT Sungai Bahar Pasifik Utama	10.313.577.000	--
KSO PT Utama Karya Infrastruktur - PT Acset Indonusa Tbk - PT Nindya Karya	10.259.820.000	--
PT Sari Dumai Oleo	--	46.613.638.240
PT Sac Nusantara	--	52.241.830.225
PT Phoenix Resources International	--	77.253.251.080
PT Mekar Multi Jasa	--	34.206.208.000
PT Guntur Satria Perkasa	--	29.331.432.056
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	--	31.401.456.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	515.031.562.211	575.196.261.670
Subjumlah/ Subtotal	1.026.579.777.679	956.376.056.169
Jumlah / Total	1.890.630.931.230	1.595.648.713.217

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current period/ year are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	--	2.790.421.310	North Sumatra
Wilayah Penjualan II			Sales Region II
Sumatera Selatan	1.553.123.920	690.346.800	South Sumatra
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	--	136.632.500	DKI Jakarta
Wilayah Penjualan V			Sales Region V
Jawa Timur	258.950.000	11.560.000	East Java
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	65.484.000	860.182.200	South Sulawesi
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region Overseas
Jakarta	1.226.316.750	8.363.169.078	Jakarta
Divisi Operasi	8.898.945.038	12.399.740.403	Operations Division
Jumlah	12.002.819.708	25.252.052.291	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	112.455.600	176.000.000	PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	739.530.000	--	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	851.985.600	176.000.000	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	12.854.805.308	25.428.052.291	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan jasa berdasarkan
pelanggan untuk periode/ tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for
the current period/ year as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero) Tbk.		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.880.000.000	--
KSO PT Utama Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	1.483.498.984	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	13.398.472.440
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar) / Others (each below Rp 1 Billion)	100.032.000	3.338.886.078
Subjumlah/ Subtotal	7.463.530.984	16.737.358.518
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	1.388.670.000	--
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	1.191.316.750	7.535.168.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	2.811.287.574	1.155.525.773
Subjumlah/ Subtotal	5.391.274.324	8.690.693.773
Jumlah/ Total	12.854.805.308	25.428.052.291

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan
wilayah operasi untuk Periode/ tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for
the current Period/ year are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	31.917.389.368	--	North Sumatra
Wilayah Penjualan II			Sales Region II
Sumatera Selatan	16.352.130	--	South Sumatra
Wilayah Penjualan V			Sales Region V
Jawa Timur	12.447.040.000	--	East Java
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region Overseas
Jakarta	4.268.766.802	--	Jakarta
Divisi Operasi	56.028.041.306	65.996.480.049	Operations Division
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	15.802.835.421	25.084.061.450	Signaling Jalur Ganda Kereta Api
Jumlah	120.480.425.027	91.080.541.499	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jakarta -			Jakarta -
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	124.817.493.929	106.053.925.856	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49.186.824.156	--	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	174.004.318.085	106.053.925.856	
Jumlah	294.484.743.112	197.134.467.355	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan
pelanggan untuk periode/ tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per
customers for the current period/ year as
follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	77.921.667.998	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.370.621.622	11.491.958.559
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	17.304.535.421	39.329.388.700
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	10.930.112.200	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9.436.465.098	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	4.474.652.625	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.304.091.952	--
PT Utama Karya Infrastruktur	2.273.585.000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	8.477.894.706	2.864.031.936
Subjumlah/ Subtotal	150.493.626.622	53.685.379.195
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO PT Sumitomo Mitsui Construction Co. Indonesia - PT Utama Karya (Persero)	36.489.625.200	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	23.276.929.852	--
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Pilar Mas Semesta - PT Calista Perkasa Mulia	14.783.560.327	--
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	12.841.435.693	26.670.918.593
KSO PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Duta Pratama Indah	11.035.412.159	--
PT Wan Artha Nata Indonesia	9.551.914.835	--
PT Mandiri Bangun Makmur	7.375.342.066	21.372.907.032
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	7.170.240.000	--
KSO PT Nindya Karya (Persero) - PT Multi Guna	6.098.416.882	--
PT Bumi Serpong Damai	4.680.000.000	--
Bank Indonesia	3.235.000.000	30.653.949.793
PT Karya Logistik Nusantara	2.393.630.000	--
PT Marianna Resort International	--	21.218.791.786
PT Indovisi Sukses Mandiri	--	5.046.092.100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	5.059.609.476	38.486.428.856
Subjumlah/ Subtotal	143.991.116.490	143.449.088.160
Jumlah/ Total	294.484.743.112	197.134.467.355

34. Beban Pokok Pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan untuk
periode/ tahun berjalan adalah sebagai
berikut:

34. Cost of Revenues

Details of cost of goods sold for the current
period/ year are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	680.771.402.267	724.021.105.300	Beginning Balance of Finished
Produksi Barang Jadi	1.326.104.873.047	1.146.028.382.583	Finished Good Production
Persediaan Barang Jadi Akhir	(639.591.261.204)	(741.570.830.365)	Ending Balance of Finished Good
Subjumlah	1.367.285.014.110	1.128.478.657.518	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	246.008.739.443	194.931.754.151	Project Implementation Cost
Biaya Material	150.623.889.922	123.711.253.614	Materials Cost
Biaya Operasional Proyek	32.319.639.312	19.125.445.064	Operational Project Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	1.409.031.464	1.129.543.875	Labour Cost
Subjumlah	430.361.300.141	338.897.996.704	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	61.203.771.478	83.968.025.466	Depreciation Expense
Biaya Administrasi dan Umum	77.011.270.000	61.276.395.032	Administrative and General Expense
Biaya Pemasaran dan Penjualan	519.148.839	659.177.674	Marketing and Sales Expense
Biaya Penelitian dan Pengembangan	851.168.510	1.563.588.944	Research and Development Expense
Subjumlah	139.585.358.827	147.467.187.116	Subtotal
Jumlah	1.937.231.673.078	1.614.843.841.338	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	40.922.038.534	32.106.513.264	Materials Cost
Subkontraktor	38.961.200.402	30.979.987.386	Subcontractor
Biaya Upah	14.262.445.080	7.434.319.989	Labour Cost
Biaya Tidak Langsung	9.664.327.323	5.430.177.533	Overhead Cost
Biaya Peralatan	11.809.743.801	9.441.575.200	Equipment Cost
Subjumlah	115.619.755.140	85.392.573.372	Subtotal
Jumlah	2.052.851.428.218	1.700.236.414.710	Total

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

35. Beban Usaha

35. Operating Expenses

Rincian beban usaha untuk periode/ tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the current period/ year are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
Beban Administrasi dan Umum	77.011.270.000	61.276.395.032	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha	851.168.510	1.563.588.944	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	519.148.839	659.177.674	Marketing Expenses
Jumlah	78.381.587.349	63.499.161.650	Total
Beban Administrasi dan Umum			General and Administrative Expenses
Umum terdiri dari:			Expenses consist of:
Beban Personalia	61.954.157.446	49.890.616.946	Personnel Expenses
Beban Informasi dan Teknologi	7.413.118.510	6.074.028.025	Information and Technology Expenses
Beban Penyusutan	4.978.310.708	2.324.175.557	Depreciation Expense
Beban Fasilitas Kantor	1.899.132.124	1.928.689.139	Office Facilities Expenses
Beban Keuangan	766.551.212	1.058.885.365	Financial Charges
Jumlah	77.011.270.000	61.276.395.032	Total

36. Perjanjian Ventura Bersama

36. Joint Venture Agreements

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

No.	Nama Project/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ Closing Progress
2	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress
3	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton - PT Adi Jaya Beton - PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Proses Penutupan/ Closing Progress
4	Proyek Pembangunan Hunian Tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah - KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Murni Konstruksi	51% - 49%	Berjalan / in Progress
5	Proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Kidoh	51% - 49%	Berjalan / in Progress

of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are as follows:

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

37. Summary of Related Parties Transactions and Balance

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.*
2. *The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*
3. *The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening/ Placement of Accounts
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pinjaman/ Placement of Loans
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Rekasaya Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham Indirect Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd - PT Utama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Shimizu-PT Pembangunan Perumahan-BCK JO	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan Produk Beton/ <i>Concrete Product Sales</i>
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ <i>Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Penjualan produk Beton/ <i>Concrete product sales</i>
PT Bhanda Ghara Rekza (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Pemasok Material/ <i>Material Supplier</i>
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Mandiri Inhealth Indemnity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia</i>	Piutang Lain-Lain/ <i>Other Receivables</i>

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:

	30 Juni / June 30, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	Rp	%	Rp	%	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	273.981.027.341	94,28	371.428.910.144	91,21	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha- Bersih	576.650.863.728	54,70	533.726.022.022	55,71	Trade Receivables-Net
Piutang Retensi- Bersih	10.449.721.962	22,20	16.045.490.246	32,88	Retention Receivables-Net
Piutang Lain-lain	11.289.540.073	77,09	14.969.213.797	79,36	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	712.743.307.132	72,81	940.080.216.317	81,40	Accrued Income - Net
Tagihan Bruto - Bersih	46.910.317.640	53,18	42.740.729.467	33,61	Gross Amount Due From Customer - Net
Proyek Dalam Pelaksanaan	19.084.618.559	9,46	12.405.390.160	6,39	Project on Progress
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	155.886.538.620	10,42	75.120.195.873	5,12	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	18.170.663.777	4,37	14.588.034.070	3,12	Subcontractor Payable
Utang Mitra	90.910.484.680	100,00	104.577.482.044	89,44	
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	101.187.473.870	100,00	Short-term Bank Loans
Uang Muka dari Pelanggan	94.814.301.080	32,94	49.560.903.432	26,65	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	79.513.009.855	37,28	98.416.968.758	41,02	Unearned Revenue
Pendapatan					Revenue
	30 Juni / June 30, 2024		30 Juni / June 30, 2023		
	Rp	%	Rp	%	
Pendapatan Usaha	1.022.008.311.157	46,50	709.695.394.761	39,03	Revenue

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	1.687.943.811.991	13.934.827.082	116.332.593.790	--	1.818.211.232.863	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.578.421.408.503)	(13.030.664.430)	(108.784.341.777)	--	(1.700.236.414.710)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	109.522.403.488	904.162.652	7.548.252.013	--	117.974.818.153	Segment Result
Beban Usaha	(58.949.705.643)	(486.659.537)	(4.062.796.470)	--	(63.499.161.650)	Operating Expense
Penghasilan bunga	2.543.239.421	20.995.724	175.279.317	--	2.739.514.462	Interest Income
Beban bunga	(33.793.358.395)	(278.981.209)	(2.329.028.376)	--	(36.401.367.980)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(4.061.547.899)	(33.530.125)	(279.920.694)	--	(4.374.998.718)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	15.261.030.972	125.987.504	1.051.785.791	--	16.438.804.267	Profit Before Tax
Beban Pajak	(4.855.651.462)	(40.085.851)	(334.650.079)	--	(5.230.387.391)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	10.405.379.510	85.901.653	717.135.712	--	11.208.416.876	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.429.544.682.640	956.799.711.781	772.667.534.266	1.272.151.043.147	8.431.162.971.835	Segment assets
Liabilitas Segmen	1.092.621.719.875	967.221.521.266	713.309.611.412	2.041.664.175.745	4.814.817.028.298	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	6.769.107.824	878.772.772	199.411.243	10.921.907.293	18.769.199.132	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	47.569.553.903	5.380.570.381	15.169.218.297	13.052.262.250	81.171.604.831	Depreciation

Informasi segmen geografis Grup adalah
sebagai berikut:

The Group geographic segment information
is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Total Aset			Assets Total
Jawa	4.588.422.421.468	4.623.567.154.841	Java
Luar Jawa	2.741.350.464.617	3.008.103.509.335	Non - Java
Jumlah	7.329.772.886.085	7.631.670.664.176	Total
	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2023/ June 30, 2023 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jawa	1.184.738.056.508	1.183.723.480.850	Java
Luar Jawa	1.013.232.423.142	634.487.752.013	Non - Java
Jumlah	2.197.970.479.650	1.818.211.232.863	Total
Laba Tahun Berjalan			Profit for the Year
Jawa	8.637.212.573	7.297.098.379	Java
Luar Jawa	7.386.868.158	3.911.318.497	Non - Java
Jumlah	16.024.080.731	11.208.416.876	Total

40. Perikatan dan Perjanjian

40. Commitments and Agreements

Grup melakukan perikatan kontrak
pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak
signifikan pada tanggal 30 Juni 2024 sebagai
berikut:

The Group has entered into a construction
contract with other parties. Significant
contracts as June 30, 2024 are as follow:

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	KHS PLN 2023	Rp417.010.611.430	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29/03/2023 - 28/03/2024	0401.PYDAN.01.03/P01020000/2023
2	Rusun Paspampres IKN	Rp122.847.000.000	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	27/09/2023 - 12/02/2024	TP.02.01/A.3/WGA.10.001/X/2023
3	Toll Bayung Lencir Temporo Sekel 3	Rp111.593.708.900	KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	01/07/2023 - 30/06/2024	SPRS.WB-18A.SALENO.S3/MAT/7/1223100401/V/2023
4	MRT Jakarta Phase II CP202 - Tunnel Segment	Rp2.194.828.000	JV Shimizu - Adhi Karya (Persero) Tbk	01/08/2023 - 31/09/2026	JMRT/CP202/0155
5	Jakarta Sewerage System Paket 1	Rp88.947.150.827	JV PT Jaya Obayashi - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - JFE Engineering	29/05/2023 - 29/05/2025	WIP-C-OC5A-GN-004-A00
6	Toll Probolinggo-Bayuwang Paket 2	Rp69.965.437.650	KSO PT Hutama Karya Infrastruktur - PT Aset Indonesia Tbk - PT Nindya Karya	16/05/2023 - 02/05/2024	PS.03.01/WB-4A.080/2023
7	Jalan Tol Ikon Segmen KKI Kariangau - Sp Tumpang	Rp66.371.712.821	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	22/10/2022 - 30/03/2024	G01/RD/NPP/XXI/IKN/2022P04
8	MRT Jakarta Phase II CP203 - Tunnel Segment	Rp59.958.549.000	KSO PT Sumitomo Mitsui Construction Co. Indonesia - PT Hutama Karya (Persero)	01/11/2023 - 31/01/2025	CP203-SMCC-271
9	Slab Beton PT Pertamina Zona 4	Rp49.857.600.000	PT Pertamina EP	03/10/2023 - 04/02/2025	355/PHR/05/10/2023-S0
10	Serang Panimbang Toll Road Project Section 3	Rp41.870.000.000	JO Sino Road Bridge Group Co. - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	25/08/2023 - 28/04/2024	TP21/S3/05/8/23

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000.000 dan Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp1.400.000.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal sebesar 100%;*
- Debt to Equity Ratio maksimal 300%.*
- Debt Service Coverage Ratio minimal 100%*

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 06 November 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.COB3/199/R atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp200.000.000.000, dan Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,75% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 09 November 2023 sampai dengan 08 November 2024.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Credit Facility Agreement

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2024, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No.CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp700,000,000,000, Non-Cash Loan Facility amounting to Rp1,400,000,000,000, with interest rate at 8.00% - 8.25% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2024 until June 10, 2025.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio of at least 100%;*
- Debt to Equity Ratio maximum of 300%.*
- Debt Service Coverage Ratio at least 100%.*

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 06, 2023, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the offer credit letter No.COB3/199/R for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp200,000,000,000, and Non-Cash Loan Facility amounting to Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.00% - 8.75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 09, 2023 until November 08, 2024.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current Ratio minimal 100%;
- b. Debt to Equity Ratio maksimal 400%; dan
- c. Debt Security Cover Ratio minimal 100%.

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 19 Oktober 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/17/2023.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000.

Tingkat Bunga Pre-Shipment Financing Utilisasi IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 27 September 2023 sampai dengan 27 September 2024.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio utang terhadap Ekuitas (*interest bearing Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
- b. Rasio pemenuhan kewajiban utang (*Debt Service Coverage Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and For The Years Ended December 31, 2023 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 5 and 9)

The company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio of at least 100%;*
- b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%; and*
- c. Debt Security Cover Ratio at least 100%.*

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the company has comply all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On October 19, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from LPEI No BMN/SP3/17/2023.

Facility provided on Trade Finance Pre-Shipment Financing with a total of Rp200,000,000,000 and guarantee facility with limit Rp50,000,000,000.

The interest rate used are Pre-Shipment Financing Utilization IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from September 27, 2023 until September 27, 2024.

Companies are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:

- a. Debt to Equity Ratio (interest bearing Debt to Equity Ratio) not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.*
- b. Debt Service Coverage Ratio for the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar (*Current Ratio*) selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 06 Juni 2024, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.04/064-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit, Fasilitas Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 06 Juni 2024 sampai dengan 06 Juni 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Current Ratio minimal 100%;
b. Debt to Equity Ratio maksimal 300%; dan
c. Debt Security Cover Ratio minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2024 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 November 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan No. 446/KKOKO2/SPPK/2023.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and For The Years Ended December 31, 2023 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- c. *The ratio of current assets to current liabilities (Current Ratio) during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.*

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the Company has complied with the terms and conditions stipulated by the Indonesian Export Financing Service (LPEI).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On June 06, 2024 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.04/064-3/SP3/CB2.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit, Bank Guarantees Facilities with a limit of Rp200,000,000,000.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 06, 2024 until June 06, 2025.

The loan is collateralized with receivables (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Current Ratio of at least 100%;
b. Debt to Equity Ratio at maximum 300%;
And
c. Debt Security Cover Ratio at least 100%.*

As of June 30, 2024 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On November 20, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 446/KKOKO2/SPPK/2023.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas Switchable Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan limit sebesar Rp150.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 8,75% hingga 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 23 November 2023 sampai dengan 23 November 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%; dan
- Debt to Equity Ratio maksimal 400%.

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The facility provided is in the form of a Limited Switchable KMK R/C Facility, a Non Cash Loan (NCL) facility with a limit of Rp150,000,000,000.

The interest rate used ranges from 8.75% to 9.00% per year

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 23, 2023 until November 23, 2024.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio at least 100%; and
- Debt to Equity Ratio at maximal of 400%.

As of June 30, 2024 and December 31 2023, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

41. Supply Chain Financing (SCF)

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

41. Supply Chain Financing (SCF)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 the Company has obtained the SCF facilities were used to pay working partner's bill as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000.000	600.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.000.000.000	75.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	775.000.000.000	875.000.000.000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank DKI	--	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	100.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	100.000.000.000	300.000.000.000
Jumlah/ Total	875.000.000.000	1.175.000.000.000

Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember
2023 Perusahaan telah menggunakan
fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023
The Company has used its SCF facilities as
follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19 dan 20)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 19 and 20)		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.483.953.543	39.258.587.625
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.226.141.608	30.554.728.286
PT Wika Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.200.389.529	34.764.166.133
Subjumlah/ Subtotal	90.910.484.680	104.577.482.044
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	12.349.006.012
Subjumlah/ Subtotal	--	12.349.006.012
Jumlah/ Total	90.910.484.680	116.926.488.056

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**42. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset Keuangan yang Diukur pada			Financial Assets Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi			at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	290.613.194.281	407.214.592.020	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha- bersih	1.054.188.934.447	957.976.761.503	Trade Receivables- net
Piutang Retensi- bersih	47.061.903.480	48.793.270.080	Retention Receivables- net
Piutang yang belum ditagih- bersih	978.908.417.031	1.154.947.628.786	Accrued Income- net
Tagihan bruto pemberi kerja- bersih	88.210.771.684	127.174.338.806	Gross Amount Due From Customer- net
Piutang Lain-lain	14.644.766.867	18.861.836.892	Other Receivable
Aset Tidak Lancar Lainnya	31.613.075.830	31.866.663.868	Other Non- Current Assets
	2.505.241.063.620	2.746.835.091.955	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai			Financial Assets at Fair Value
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.500.000.000	2.500.000.000	Other Long Term Investment
Jumlah	2.507.741.063.620	2.749.335.091.955	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	--	101.187.473.870	Short-Term Loans
Utang Usaha	2.008.686.085.737	2.059.175.312.356	Account Payables
Beban Akrual	699.962.689.589	960.612.550.881	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3.835.527.539	2.657.715.230	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	325.000.000.000	275.000.000.000	Long - Term Payables
Liabilitas Sewa	9.782.599.903	7.911.096.170	Lease Liabilities
Jumlah	3.047.266.902.768	3.406.544.148.507	Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

mengandung 2 tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing - masing sebesar Rp334.782.599.903 dan Rp384.098.570.040.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Naik 100 bps	(3.347.825.999)	(3.840.985.700)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	3.347.825.999	3.840.985.700	Decrease 100 bps

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Kenaikan 5%	16.739.129.995	19.204.928.502	Increase 5%
Penurunan 5%	(16.739.129.995)	(19.204.928.502)	Decrease 5%

contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

The Group loans which bear floating interest rates As of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp334,782,599,903 and Rp384.098.570.040 respectively.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk rate is the risk of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable;
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable;
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6 and 7. There is no significant concentration of credit risk.

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha	1.173.542.076.264	1.083.973.225.844	Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(119.353.141.817)	(125.996.464.341)	Allowances for Impairment Losses
Piutang Retensi	50.016.287.687	51.211.687.834	Retention Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.954.384.206)	(2.418.417.754)	Allowances for Impairment Losses
Piutang yang Belum Ditagih	987.850.867.009	1.169.351.529.841	Accrued Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.942.449.978)	(14.403.901.055)	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	90.187.297.317	128.499.487.748	Gross Amount Due From Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.976.525.633)	(1.325.148.942)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	2.168.370.026.643	2.288.891.999.175	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in Board of Directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
30 Juni 2024						June 30, 2024
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		461.925.600	--	--	461.925.600	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		576.650.863.728	--	--	576.650.863.728	Related Parties
Pihak Ketiga		477.538.070.719	--	--	477.538.070.719	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		10.449.721.962	--	--	10.449.721.962	Related Parties
Pihak Ketiga		36.612.181.518	--	--	36.612.181.518	Third Parties
Piutang Lain-lain		14.644.766.867	--	--	14.644.766.867	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		712.743.307.132	--	--	712.743.307.132	Related Parties
Pihak Ketiga		266.165.109.899	--	--	266.165.109.899	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		46.910.317.640	--	--	46.910.317.640	Related Parties
Pihak Ketiga		41.300.454.044	--	--	41.300.454.044	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	226.523.018.681	--	--	226.523.018.681	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2,00% - 4,63%	63.628.250.000	--	--	63.628.250.000	Deposits
Jumlah		2.473.627.987.790	--	--	2.473.627.987.790	Total
Liabilitas						
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		264.967.687.077	--	--	264.967.687.077	Related Parties
Pihak Ketiga		1.743.718.398.660	--	--	1.743.718.398.660	Third Parties
Utang Lain-lain		3.835.527.539	--	--	3.835.527.539	Other Payables
Beban Akruai		699.962.689.589	--	--	699.962.689.589	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	8,50 - 10,25%	9.775.767.953	6.831.950	--	9.782.599.903	
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Panjang	8,75% - 9,00%	40.000.000.000	285.000.000.000	--	325.000.000.000	Long-term Loan
Jumlah		2.762.260.070.818	285.006.831.950	--	3.047.266.902.768	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023						Desember 31, 2023
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas		576.298.700	--	--	576.298.700	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		533.726.022.022	--	--	533.726.022.022	Related Parties
Pihak Ketiga		424.250.739.481	--	--	424.250.739.481	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		16.045.490.246	--	--	16.045.490.246	Related Parties
Pihak Ketiga		32.747.779.834	--	--	32.747.779.834	Third Parties
Piutang Lain-lain		18.861.836.892	--	--	18.861.836.892	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		940.080.216.317	--	--	940.080.216.317	Related Parties
Pihak Ketiga		214.867.412.469	--	--	214.867.412.469	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		42.740.729.467	--	--	42.740.729.467	Related Parties
Pihak Ketiga		84.433.609.339	--	--	84.433.609.339	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	247.508.293.320	--	--	247.508.293.320	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2,00% - 4,63%	159.130.000.000	--	--	159.130.000.000	Deposits
Jumlah		2.714.968.428.087	--	--	2.714.968.428.088	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023						Desember 31, 2023
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi	196.261.706.987		--	--	196.261.706.987	Related Parties
Pihak Ketiga	1.862.913.605.369		--	--	1.862.913.605.369	Third Parties
Utang Lain-lain	2.657.715.230		--	--	2.657.715.230	Other Payables
Beban Akrua	960.612.550.881		--	--	960.612.550.881	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						
Liabilitas Sewa	7.904.264.220		6.831.950	--	7.911.096.170	
Instrumen suku bunga variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	8,5% - 10,25%	101.187.473.870	--	--	101.187.473.870	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9,25%	40.000.000.000	235.000.000.000	--	275.000.000.000	Long-term Loan
Jumlah		3.171.537.316.557	235.006.831.950	--	3.406.544.148.507	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Wege Solusi Proklamasi	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000	PT Wege Solusi Proklamasi
	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Wege Solusi Proklamasi	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000	PT Wege Solusi Proklamasi

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode - periode yang berakhir Tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 .

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios As of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	--	101.187.473.870	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	334.782.599.903	282.911.096.170	Long Term Loans
Jumlah	334.782.599.903	384.098.570.040	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.542.135.912.077	3.531.121.411.666	Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	9,45%	10,88%	Gearing ratio

43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

43. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	30 Juni 2024 / June 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
		Penerimaan/ Receipt Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ Short-term Loan Related Parties	101.187.473.870	19.584.978.812	(120.772.452.682)	--	--
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Loan	275.000.000.000	100.000.000.000	(50.000.000.000)	--	325.000.000.000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	7.911.096.170	--	(5.042.682.269)	6.914.186.002	9.782.599.903
Jumlah / Total	384.098.570.040	119.584.978.812	(175.815.134.951)	6.914.186.002	334.782.599.903

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ <i>Financing Cash Flow</i>		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash <i>Changes</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Penerimaan/ <i>Receipt</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Penambahan Aset Hak-Guna/ <i>Additional of Right- use-of-Assets</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ <i>Short-term Loan Related Parties</i>	612.035.549.650	744.192.681.160	(1.255.040.756.940)	101.187.473.870
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ <i>Short-term Loan Third Parties</i>	432.975.493.129	292.278.662.425	(725.254.155.554)	--
Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Long-term Loan</i>	345.000.000.000	--	(70.000.000.000)	275.000.000.000
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	41.887.531.987	--	(33.976.435.817)	7.911.096.170
Jumlah / Total	1.431.898.574.766	1.036.471.343.585	(2.084.271.348.311)	384.098.570.040

44. Transaksi Non-Kas

44. Non-Cash Transaction

Pengungkapan tambahan atas aktivitas
investasi non kas:

*Supplemental disclosures on non-cash
investing activities:*

	30 Juni 2024/ 30 June 2024 Rp	31 Desember 2023/ 31 December 2023 Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non cash investing activities:</i>
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	224.072.899	6.016.455.465	<i>Addition of Fixed Assets through account payables and accrued expenses</i>

45. Kontijensi

45. Contingency

Pemerolehan Aset Tanah

Sehubungan dengan pembelian Lahan
seluas 50 Ha di Desa Karangmukti,
Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang,
Provinsi Jawa Barat untuk pengembangan
Pabrik Produk Beton di Subang, Perusahaan
telah melaporkan Pengurus PT Agrawisesa
Widyatama ke Bareskrim Mabes POLRI pada
tahun 2017 atas dugaan tindak pidana
penipuan dan/atau penggelapan perjanjian
jual beli yang dilakukan oleh Perusahaan dan
PT Agrawisesa Widyatama sebagaimana
Laporan Polisi No.
LP/1342/XII/2017/Bareskrim pertanggal 7
Desember 2017. Pelaporan ini dilakukan
karena PT Agrawisesa Widyatama tidak
melakukan pemecahan atas Sertifikat Hak
Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas
1.996.977 m2 sebagaimana telah
diperjanjikan, dan diketahui SHGB tersebut
telah diserahkan/ dijaminan kepada pihak
lain.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan
upaya-upaya penyelesaian non litigasi
dengan mengajukan pembatalan sebagian
sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN
Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat

Acquisition of Land Assets

Regarding the purchase of a 50-hectare land
in Karangmukti Village, Cipeundeuy District,
Subang Regency, West Java Province for the
development of a Concrete Product Factory in
Subang, the Company reported the
Management of PT Agrawisesa Widyatama to
the Criminal Investigation Agency of the
Indonesian National Police (Bareskrim Mabes
POLRI) in 2017 for alleged criminal acts of
fraud and/or embezzlement related to the
sales agreement conducted by the Company
and PT Agrawisesa Widyatama, as
documented in the Police Report No.
LP/1342/XII/2017/Bareskrim dated December
7, 2017. This report was made because PT
Agrawisesa Widyatama did not execute the
division of the Building Rights Certificate
(SHGB) No. 722 covering an area of
1,996,977 m2 as previously agreed upon, and
it was found that the SHGB had been
transferred or pledged to another party.

In addition, the Company has also made non-
litigation resolution efforts by proposing the
cancellation of the certificate from SHGB 722
partially through the West Java Provincial
BPN Regional Office and a recommendation

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut
oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada
Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN
Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-
32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi
tersebut, telah terbit surat keterangan dari
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN
yang menerangkan sampai dengan saat ini
masih dalam proses penanganan di
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN.
(Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan
dan Penanganan Sengketa dan Konflik
Pertanahan pada Kementerian Agraria dan
Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021
Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Selanjutnya Atas Laporan perusahaan
sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Sdr.
Muhammad Ali (Direktur Utama Agrawisesa
Widyatama) terbukti secara sah dan
dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana
sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan
dijatuhkan hukuman pidana 3 tahun penjara
sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri
Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt.
Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta
No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan
Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama
Agrawisesa) terbukti secara sah dan
dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana
sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan
dijatuhkan hukuman 3 tahun 10 bulan
sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri
Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN
Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan
Pengadilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI
jo. Putusan Mahkamah Agung No.
1177/K.PID/2022.

Sebagai tindak lanjut proses pidana,
Perusahaan selanjutnya akan melakukan
upaya upaya hukum lanjutan guna
mendapatkan kepastian hukum atas lahan
sehingga sertifikat lahan dapat diperoleh
Perusahaan.

Berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta
tahapan proses yang telah Perusahaan
lakukan, Perusahaan memiliki legal standing
yang kuat dan proses perolehan sertifikat
akan dapat diselesaikan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*letter of for that certificate cancellation has
been issued by the West Java Provincial BPN
Regional Office to the Ministry of Agrarian
and Spatial Planning / Central BPN with
number MP.01.01/1083-32.600/VII/2020
dated July 20, 2020.*

*On the request and recommendation letter, a
statement letter from the Ministry of Agrarian
and Spatial Planning / BPN has been issued
which states that until now it is still in the
handling process at the Ministry of Agrarian
and Spatial Planning / BPN. (Such as the
Letter of the Director for Prevention and
Handling of Land Disputes and Conflicts at
the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial
Planning / BPN dated February 5, 2021
Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).*

*Furthermore, based on the company's report
as explained earlier, Mr. Muhammad Ali
(President Director of Agrawisesa
Widyatama) has been proven legitimately and
declared guilty of committing a criminal act
under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code
(KUHP) and has been sentenced to 3 years in
prison according to the South Jakarta District
Court Decision No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt.
Sel jo. Jakarta High Court Decision No.
441/PD/2020/PTDKI jo. Supreme Court
Decision No. 571K/PID/2021.*

*Mr. Burhanuddin (President Commissioner of
Agrawisesa) has also been proven
legitimately and declared guilty of committing
a criminal act under Article 378 jo. 55 of the
Criminal Code (KUHP), and has been
sentenced to 3 years and 10 months,
according to the South Jakarta District Court
Decision No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel
dated March 17, 2022, jo. Jakarta High Court
Decision No. 106/PID/2022/PT.DKI jo.
Supreme Court Decision No.
1177/K.PID/2022.*

*As a follow-up to the criminal proceedings,
the Company will further pursue legal efforts
to obtain legal certainty regarding the land,
allowing the Company to obtain the land
certificate.*

*Based on documents and facts as well as the
stages of the process that the Company has
carried out, the Company has a strong legal
standing and the certificate attainment
process will be completed.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**46. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Komparatif.
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

**46. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 13: Investment Property;*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 16: Fixed Assets;*
- *PSAK 19: Intangible Assets;*
- *PSAK 22: Business Combinations;*
- *PSAK 24: Employee Benefits;*
- *PSAK 48: Impairment of Asset;*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments; and*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Six Months Periods Ended
June 30, 2024 and 2023 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2023 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**47. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2024.

**47. Management's Responsibility and
Approval of The Interim Consolidated
Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on July 30, 2024.



20 24

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

JUNI 2024



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2-5,
Jl. DI Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340

(021) 8192802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id